

TENTANG KARYA AGUNG BERSAMA (KAB)



Karya Agung Bersama (KAB) dibuat sebagai wadah kelompok mitra ARMINAREKA PERDANA dibawah jalur RUDI RIYANTO untuk memastikan pengembangan optimal mitra untuk mendapatkan manfaat sebesar-besarnya,

Di kelompok ini gotong-royong menjadi KEWAJIBAN artinya siapa yang mengajak WAJIB untuk membimbing yang diajak sampai dapat berjalan sendiri. Kelompok ini juga menjadi ajang SILATURAHMI untuk semua anggota jaringan bisnis ARMINAREKA PERDANA yang ada di bawah jalur Rudi Riyanto.

Semoga dengan adanya wadah ini membuat KESEMPATAN ini dapat dimaksimalkan hasilnya oleh siapa saja yang bergabung di jaringan ini, amien.

INFO LANJUT HUBUNGI

KARYA AGUNG BERSAMA (KAB CENTER)

E mail : kab4center@gmail.com atau kab_center@yahoo.com

Phone : 08131869256, 085310135381

ATAU HUBUNGI

RUDI RIYANTO, MSc.

E mail : r.riyanto76@gmail.com

Phone : 08131869256, 085310135381

Facebook : www.facebook.com/mazroed

Buat Anda yang ingin bertemu saya langsung di rumah saya, berikut alamat saya di Depok,

RUDI RIYANTO

RT. 04 RW.01 No.29 Kel. Bojong Pondok Terong, Kec. Cipayung, Depok (16431)

MAU UMROH ATAU HAJI PLUS TANPA FULUS..??
BACA DI HALAMAN TERAKHIR PANDUAN INI
ATAU KUNJUNGI BLOG KAMI DI LINK INI

I. DO'A DALAM PERJALANAN KEBERANGKATAN

A. Do'a Keluar Rumah Sebelum Berangkat

1. Shalat sunnah Safar 2 (dua) rakaat

Niat:

أَصَلِّي رَكَعَتَيْنِ لِإِرَادَةِ السَّفَرِ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli rok'ataini li-irōdatis-safari sunnatan Lillāhi Ta'alā.

"Saya niat shalat dua rakaat karena hendak bepergian jauh, sunnah karena Allah Ta'ala."

Pada raka'at pertama, setelah surat al-Fatihah membaca surat al-Kafirun dan raka'at kedua membaca surat al-Ikhlash.

Setelah salam membaca do'a:

اَللّٰهُمَّ بِكَ اَسْتَعِيْنُ وَعَلَيْكَ اَتَوَكَّلُ. اَللّٰهُمَّ ذَلِّلْ صُعُوْبَةَ اَمْرِيْ وَسَهِّلْ عَلَيَّ مَشَقَّةَ سَفَرِيْ وَارْزُقْنِيْ مِنْ اَخِيْرٍ اَكْثَرَ مِمَّا اَطْلُبُ وَاَصْرِفْ عَنِّيْ كُلَّ شَرٍّ. رَبِّ اَشْرَحْ لِيْ صَدْرِيْ وَيَسِّرْ لِيْ اَمْرِيْ. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْتَحْفِظُكَ وَاسْتَوْدِعُكَ نَفْسِيْ وَدِيْنِيْ وَاَهْلِيْ وَاَقَارِيْهِ وَكُلَّ مَا اَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَيْهِمْ بِهٖ مِنْ اٰخِرَةِ وَدُنْيَا. فَاحْفَظْنَا اَجْمَعِيْنَ مِنْ كُلِّ سُوْءٍ يَا كَرِيْمُ. سُبْحَانَكَ اَللّٰهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيْهَا سَلَامٌ، وَاٰخِرُ دَعْوَاهُمْ اَنْ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ وَسَلَّم.

Allāhumma bika asta'īnu wa 'alaika atawakkalu. Allāhumma dzallil-lī shu'ūbata amrī, wa sahhil 'alayya masyaqqata safarī, warzuqnī minal khoiri aktsaro mimmā athlubu, washrif 'annī kulla syarrin. Robbisy-rahli shodri, wayas-sir li amri. Allāhumma innī astahfizhuka wa astaudi'uka nafsī wa dinī wa ahlī wa aqāribī wa kulla mā an'amta 'alayya wa 'alaihim bihī min ākhīrotin wa dunyā. Fahfazhnā ajma'īna min kulli sūin yā karīm. Subhānakal-lōhumma wa taḥiyyatuhum fihā salām, wa ākhīru da'wāhum anil-ḥamdu lillāhi robbil-'ālamīn. Wa shallal-lōhu 'alā sayyidinā Muḥammadin wa 'alā ālihi wa shohbihi wa sallam.

"Ya Allah, kepada Engkau aku memohon pertolongan dan kepada Engkau aku berserah diri. Ya Allah, mudahkanlah segala kesulitanku dan mudahkanlah kesukaran perjalananku. Berikanlah kepadaku rezeki yang baik-baik lebih banyak daripada yang ku minta, dan palingkanlah dariku segala kejahatan. Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah urusanku. Ya Allah, aku

mengharapkan pemeliharaan-Mu dan aku titipkan kepada-Mu diriku, agamaku, keluargaku, kerabat-kerabatku dan segala nikmat yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada mereka, baik mengenai akhirat maupun dunia. Peliharalah kami semua dari segala rupa keburukan, wahai Tuhan Yang Pemurah. Aku mengakui kesucian-Mu. Ya Allah, kata penghormatan mereka (yang mereka ucapkan di dalam surga) ialah salam dan akhir seruan mereka 'Segala Puji milik Allah, Tuhan semesta alam.' Dan semoga Allah memberi rahmat dan keselamatan atas penghulu kami, Nabi Muhammad saw., keluarganya, dan para sahabatnya."

2. Do'a keluar rumah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانِي بِالْإِسْلَامِ وَأَرْشَدَنِي إِلَى آدَاءِ مَنَاسِكِي حَاجًّا بَيْتِهِ
وَمُعْتَمِرًا بِمَشَاعِرِهِ.

Alḥamdu lillāhil-ladzī hadānī bil islāmi wa arsyadanī ilā adāi manāsiki ḥājjan bibaitihi wa mu'tamiron bimasyā'irih.

"Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepadaku dengan Islam dan memberi bimbingan kepadaku untuk menunaikan manasik hajiku di rumah-Nya, dan mengerjakan 'umrah di tempat lambang-lambang keagungan-Nya (Masyā'ir)."

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Allāhumma sholli 'alan-nabiyyil-ummiyyi wa 'alā ālihi wa ash-hābihi ajma'in.

"Ya Allah limpahkanlah shalawat kepada Nabi yang tidak bisa membaca dan menulis (ummi) dan kepada keluarga dan para shahabatnya sekalian."

بِسْمِ اللَّهِ أَمَنْتُ بِاللَّهِ، بِسْمِ اللَّهِ تَوَجَّهْتُ بِاللَّهِ، بِسْمِ اللَّهِ اعْتَصَمْتُ بِاللَّهِ،
بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

Bismillāhi āmantu billāh, Bismillāhi tawajjahtu billāh, Bismillāhi'-tashomtu billāh, Bismillāhi tawakkaltu 'alal-lōhi lā ḥaula wa lā quwwata illā billāhil-'azhīm.

"Dengan nama Allah, aku beriman kepada Allah. Dengan nama Allah, aku hadapkan diriku kepada Allah. Dengan nama Allah, aku berlindung kepada Allah. Dengan nama Allah, aku berserah diri kepada Allah. Tak ada daya dan upaya kecuali atas pertolongan Allah yang Maha Luhur lagi Maha Agung."

B. Do'a Setelah Duduk di dalam Kendaraan

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ. وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ
وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ سُبْحَانَهُ
وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ.

Bismillāhi majrēhā wa mursāhā inna robbī laghofūrur-rohīm. Wa mā qodarul-lōha ḥaqqo qodrihī wal-ardlu jamī'an qobdlotuhū yaumal-qiyāmati was-samāwātu mathwiyātun biyamīnhi subḥānahū wa ta'āla 'am-ma yusyrikūn.

"Dengan nama Allah di waktu berlayar dan berlabuh, sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari qiamat, dan langit digulung dengan kekuasaan-Nya. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan."

C. Do'a Sewaktu Kendaraan Mulai Bergerak

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ. سُبْحَانَ الَّذِي
سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ. اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي
سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى. اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرِنَا
هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ. اَللّٰهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ.
اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ
وَالْأَهْلِ.

Bismil-lāhir-roḥmānir-roḥīm. Allōhu akbar, Allōhu akbar, Allōhu akbar. Subḥānal-ladzī sakhkhorō lanā hādzā wa mā kunnā lahū muqrinīn. Wa innā ilā robbinā lamungqolibūn. Allōhumma innā nas-aluka fī safarinā hādzāl-birro wat-taqwā wa minal-'amali mā tardhō. Allōhumma antash-shōhibu fis-safari wal-kholifatu fil-ahli. Allōhumma innī a'ūdzu bika miw-wa'tsā-is-safari wa kābbatil-mangzhori wa sū-il-mungqolabi fil-māli wal-ahli.

"Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Maha Suci Allah yang telah menundukkan kendaraan ini buat kami, padahal kami tidak kuasa

menundukkannya. Dan sesungguhnya kami pasti akan kembali kepada Tuhan kami. Ya Allah sesungguhnya kami memohon kepada-Mu dalam perjalanan kami ini kebaikan dan tawqa serta amal perbuatan yang Engkau ridloi. Ya Allah mudahkanlah perjalanan kami ini dan singkatkan kejauhannya. Ya Allah Engkau adalah kawan dalam perjalanan, dan pelindung terhadap keluarga yang ditinggalkan. Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesukaran dalam bepergian dan pemandangan yang menyedihkan serta yang tidak membawa kebaikan, baik mengenai harta benda maupun keluarga.”

D. Do'a Ketika Tiba di Tempat Tujuan

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ اَهْلِهَا وَخَيْرَ مَا فِيْهَا وَاَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا.

Allōhumma innī as-aluka khoirohā wa khoiro ahlihā wa khoiro mā fihā. Wa a'ūdzu bika ming-syarrihā wa syarri mā fihā.

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kebaikan negeri ini dan kebaikan penduduknya serta kebaikan kehidupan yang ada di dalamnya. Dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan negeri ini dan penduduknya serta kejahatan yang ada di dalamnya.”

E. Niat Umroh

1. Niat Umroh

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ عُمْرَةً.

Labbaikal-lōhumma ‘umrotan.

“Aku sambut panggilan-Mu Ya Allah, untuk berumroh.”

Atau:

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَاَحْرَمْتُ بِهَا لِلّٰهِ تَعَالٰى.

Nawaitul-‘umrota wa aḥromtu bihā lillāhi ta’ālā.

“Aku berniat umroh dengan berihram karena Allah ta’ala.”

2. Shalat sunnat Ihram 2 (dua) raka’at

Niat:

اُصَلِّيْ سُنَّةَ الْاِحْرَامِ رَكَعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالٰى - اَللّٰهُ اَكْبَرُ.

Usholli sunnatal-ihrōmi rok’ataini lillāhi ta’ālā-Allōhu akbar.

“Aku niat shalat ihram dua raka’at karena Allah ta’ala.”

3. Do'a setelah selesai berihram

اللَّهُمَّ أَحْرِمْ شَعْرِي وَبَشْرِي وَجَسَدِي وَجَمِيعَ جَوَارِحِي مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَرَّمْتَهُ عَلَى الْمُحْرِمِ ابْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَكَ الْكَرِيمَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Allōhumma uharriimu sya'rī wa basyarī wa jasadī wa jamī'a jawārihi ming-kulli syai-in ḥarromtahū 'alāl-muhrimi abtaghī bidzālīka wajhakal-karīma yā robbal-'ālamīn.

"Ya Allah, aku haramkan rambut, kulit, tubuh dan seluruh anggota tubuhku dari semua yang Engkau haramkan bagi seorang yang sedang berihram, demi mengharapkan diri-Mu semata, wahai Tuhan pemelihara alam semesta."

F. Bacaan Talbiyah, Shalawat, dan Do'a

1. Talbiyyah

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

Labbaīkal-lōhumma labbaīk, labbaīka lā syarīka laka labbaīk, innal-ḥamda wan-ni'mata laka wal-mulka lā syarīka lak.

"Aku datang memenuhi panggilan-Mu Ya Allah aku datang memenuhi panggilan-Mu, aku datang memenuhi panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku adatang memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, nikmat dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu."

2. Shalawat

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

Allōhumma sholli wa sallim 'alā sayyidinā muhammadiw-wa 'alā āli sayyidinā muhammad.

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya."

3. Do'a sesudah shalawat

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخِطِكَ وَالنَّارِ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Allōhumma innā nas-aluka ridhōka wal-jannata wa na'ūdzu bika ming-skhotika wan-nār, robbanā ātinā fid-dun-yā hasanataw-wa fil-ākhiroti hasanataw-wa qinā 'adzāban-nār.

"Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu keridhoan-Mu dan surga, dan kami berlindung kepada-Mu dari kemurkaan-Mu dan siksa api neraka. Wahai Tuhan kami, berilah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkan lah kami dari siksa api neraka."

G. Do'a Memasuki Kota Makkah

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَمُكَ وَأَمْنُكَ فَحَرِّمْ لَحْمِي وَدَمِي وَشَعْرِي وَبَشْرِي عَلَى النَّارِ
وَأَمِّتِي مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ وَاجْعَلْنِي مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ.

Allōhumma hādza ḥaromuka wa amnuka faḥarrim laḥmī wa damī wa sya'ri wa basyarī 'alan-nāri wa āminnī min 'adzābika yauma tab'atsu 'ibādaka waj-'alnī min auliyā-ika wa ahli thō-'atik.

"Ya Allah, kota ini adalah Tanah Haram-Mu dan tempat aman-Mu, maka hindarkanlah daging, darah, rambut, dan kulitku dari api neraka. Dan selamatkanlah diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan kembali hamba-Mu, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang selalu dekat dan ta'at kepada-Mu."

H. Do'a Masuk Masjidil Haram

بِسْمِ اللَّهِ وَبِاللَّهِ وَإِلَى اللَّهِ، اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ.

Bismil-lāhi wa bil-lāhi wa ilal-lōh, Allōhummaf-taḥ li abwāba fadhlik.

"Dengan nama Allah, karena Allah dan menuju kepada Allah. Ya Allah, bukakanlah untukku pintu-pintu fadhilah-Mu."

I. Do'a Ketika Melihat Ka'bah

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يُعُودُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ
وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.
اللَّهُمَّ زِدْ هَذَا الْبَيْتَ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيمًا وَتَكْرِيمًا وَمَهَابَةً وَبِرًّا. وَزِدْ مَنْ شَرَفَهُ
وَعَظَّمَهُ وَكَرَّمَهُ مِمَّنْ حَجَّهٖ أَوْ اعْتَمَرَهُ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيمًا وَتَكْرِيمًا وَمَهَابَةً وَبِرًّا.
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ كَثِيرًا، كَمَا هُوَ أَهْلُهُ، وَكَمَا يَنْبَغِي لِكَرَمِ وَجْهِهِ وَعِزِّ
جَلَالِهِ. وَالْحَمْدُ لَهُ الَّذِي بَلَغَنِي بَيْتَهُ وَرَأَى ذَلِكَ أَهْلًا. وَالْحَمْدُ لَهُ عَلَى كُلِّ

حَالٍ. اللَّهُمَّ إِنَّكَ دَعَوْتَ إِلَى حَجِّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ وَقَدْ جِئْتُ لِيُذَكِّرَكَ، اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي وَاعْفُ عَنِّي، وَاصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

Allōhumma antas-salāmu wa ming-kas-salāmu wa ilaika ya'ūdus-salāmu faḥayyinā robbanā bis-salāmi wa adkhillnal-jannata dāros-salāmi tabāroka robbanā wa ta'ālaita yā dzal-jalāli wal-ikrōm. Allōhumma zid hādza-baita tasyrifaw-wa ta'zhimaw-wa takrimaw-wa mahābataw-wa birro. Wa zid mang syarafahu wa 'azhomahu wa karomahu mim-man hajjahu awi'-tamarohu tasyrifaw-wa ta'zhimaw-wa takrimaw-wa mahābataw-wa birro. Alhamdu lil-lāhi robbil-'ālamīna katsīro. Kamā huwa ahluhu, wa kamā yambagī likiromi wajhihi wa 'izzi jalālih. Walhamdu lil-lāhil-ladzī balaghonī baitahu waro-ānī dzālika ahla. Walhamdu lil-lāhi 'alā kulli ḥāl. Allōhumma innaka da'auta ilā hajji baitikal-ḥarōmi wa qod ji-tu lidzālika, Allōhumma taqabbal minnī wa'fu 'annī, washlih lī sya-nī kullih. Lā ilāha illā anta.

"Ya Allah, Engkau sumber keselamatan dan dari pada-Mu lah datangnya keselamatan dan kepada-Mu kembalinya keselamatan, maka hidupakanlah kami wahai Tuhan kami, dengan selamat sejahtera dan masukkanlah kami ke dalam surga negeri keselamatan, Maha banyak anugerah-Mu dan Maha Tinggi Engkau wahai Tuhan kami, Tuhan yang memiliki Keagungan dan Kehormatan. Ya Allah, tambahkanlah kepada Baitullah ini kemuliaan, keagungan, kehormatan, ketinggian dan kebaikan. Dan tambahkan pula pada orang-orang yang memuliakan, mengagungkan dan menghormatinya di antara mereka yang berhaji atau yang berumroh dengan kemuliaan, keagungan, kehormatan, ketinggian dan kebaikan. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam, Dia sajalah yang berhak atasnya, sebagaimana keagungan dan kemuliaan hanya milik-Nya. Segala puji bagi Allah yang telah mengantarkan aku sampai di rumah-Nya. Segala puji bagi Allah pada setiap keadaan. Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah memanggilku untuk menunaikan haji ke rumah haram-Mu dan kini aku telah datang untuk itu, Ya Allah, terimalah dariku amalanku dan ampunilah aku, serta perbaikilah seluruh keadaanku. Tidak ada Tuhan yang patut untuk disembah selain Engkau."

J. Do'a Ketika Melintasi Maqam Nabi Ibrahim AS.

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا. وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا.

Robbi adkhillnī mudkhola shidqiw-wa akhrijnī mukhroja shidqiw-waj'al-lī mil-ladungka sulthōnan-nashīrō. Wa qul jā-al-ḥaqqu wa zahaqol-bāthilu innal-bāthila kāna zahūqō.

“Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan (pemimpin) yang menolong. Dan katakanlah (wahai Muhammad) yang benar telah datang dan yang bathil telah lenyap, sesungguhnya yang bathil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.”

II. DO'A THAWAF

Pada setiap awal putaran (putaran pertama s.d ketujuh) mencium Hajar Aswad tanpa bersuara atau cukup dengan menyentuhnya saja. Jika hal tersebut tidak mampu dilakukan, maka cukup dengan berdiri menghadap Hajar Aswad dengan seluruh badan atau miring (sebagian badan) atau menghadapkan muka saja sambil mengangkat tangan dan membaca:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ وَتَصَدِّيقًا بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ وَحَبِيْبِكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Bismil-lāhi wal-lōhu akbar. Allōhumma imānam-bika wa tashdīqom-bikitābika wa wafā-am-bi’ahdika wat-tibā-‘al-lisunnati nabiyyika wa ḥabībika Muhammading shollal-lōhu ‘alaihi wa sallam.

“Dengan nama Allah, Allah Maha Besar. Ya Allah, aku datang karena beriman kepada-Mu, percaya pada kitab-Mu, menunaikan hajimu dan mengikuti sunnah Nabi dan Kekasih-Mu yakni Nabi Muhammad saw.”

Kemudian sambil mengecup tangan kanan, mulailah bergerak dengan posisi Ka’bah di sebelah kiri.

A. Do’a Putaran ke-1 s.d ke-7

1. Putaran ke-1, membaca do’a di bawah ini dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ فِي الدِّينِ وَالْدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ.

Subḥānal-lōhi wal-hamdu lillāhi wa lā ilāha illal-lōhu wal-lōhu akbaru wa lā ḥaula wa lā quwwata illā bil-lāhil-‘aliyyil-‘azhīm. Wash-sholātu was-salāmu ‘alā rosūlil-lāhi shollal-lōhu ‘alaihi wa sallam. Allōhumma innī as-alukal-‘afwa wal-‘āfiyata wal-mu-‘āfatad-dā-imata fid-dīni wad-dun-yā wal-ākhiroti wal-fauza bil-jannati wan-najāta minan-nār.

“Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar dan tidak ada daya (untuk memperoleh manfa’at) dan kemampuan (untuk menolak bahaya) kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung. Shalawat dan salam bagi Rasulullah saw. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ampunan, kesehatan dan perlindungan yang kekal dalam menjalankan agama, di dunia dan akhirat dan beruntung memperoleh surga dan terhindar dari siksa api neraka.”

Pada setiap kali sampai di rukun Yamani mengusap wajah atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan do’a:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

Bismil-lāhi wal-lōhu akbar.

“Dengan nama Allah, Allah Maha Besar.”

Diantara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Robbanā ātinā fid-dun-yā hasanataw-wa fil-ākhiroti hasanataw-wa qinā ‘adzāban-nār.

“Wahai Tuhan kami, berilah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkan lah kami dari siksa api neraka.”

Dapat ditambah dengan do’a:

وَادْخُلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Wa adkhillnal-jannata ma’al-abrōr, yā ‘azizu yā ghoffāru yā robbal-‘ālamīn.

“Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam.”

2. Putaran ke-2, membaca do’a di bawah ini dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَالْحَرَمَ حَرَمُكَ وَالْأَمْنَ أَمْنُكَ وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ وَأَنَا عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَهَذَا مَقَامُ الْعَائِدِ بِكَ مِنَ النَّارِ فَحَرِّمْ لِحُومَنَا وَبَشَرَتَنَا عَلَى النَّارِ. اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ

وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ. اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ
عِبَادَكَ، اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

Allōhumma inna hādzaI-baita baituka wal-haroma haromuka wal-amna amnuka wal-‘abda ‘abduka wa anā ‘abduka wab-nu ‘abdika wa hādzaI maqōmul-‘ā-idzi bika minan-nāri faharrim luḥūmanā wa basyarotanā ‘alan-nār. Allōhumma ḥabbib ilainal-imāna wa zayyinhu fi qulūbinā wa karriḥ ilainal-kufro wal-fusūqo wal-‘ishyāna waj-‘alnā minar-rōsyidin. Allōhumma qinī ‘adzābaka yauma tab’atsu ‘ibādak, Allōhummar-zuqniyal-jannata bighoiri ḥisāb.

“Ya Allah, sesungguhnya Bait ini adalah rumah-Mu, tanah mulia ini adalah tanah-Mu, negeri yang aman ini adalah negeri-Mu, dan aku adalah hamba-Mu anak dari hamba-Mu dan tempat ini adalah tempat berlindung kepadamu dari siksa api neraka, maka haramkanlah kulit dan daging kami dari siksa api neraka. Ya Allah cintakanlah kami pada iman dan biarkanlah ia menghiasi hati kami, tanamkan kebencian pada diri kami pada perbuatan kufur, fasiq, maksiat dan durhaka serta jadikanlah kami dari jajaran orang-orang yang mendapatkan petunjuk. Ya Allah, lindungilah aku dari siksa-Mu pada hari kelak Engkau membangkitkan hamba-hamba-Mu, Ya Allah, anugerahkanlah kepadaku surga tanpa hisab.”

Pada saat sampai di rukun Yamani mengusap wajah atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan do’a:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

Bismil-lāhi wal-lōhu akbar.

“Dengan nama Allah, Allah Maha Besar.”

Diantara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Robbanā ātinā fid-dun-yā hasanataw-wa fil-ākhiroti hasanataw-wa qinā ‘adzāban-nār.

“Wahai Tuhan kami, berilah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkan lah kami dari siksa api neraka.”

Dapat ditambah dengan do’a:

وَادْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Wa adkhiIal-jannata ma’al-abrōr, yā ‘azizu yā ghoffāru yā robbal-‘ālamīn.

“Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam.”

- Putaran ke-3, membaca do'a di bawah ini dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّكِّ وَالشَّرِّ وَالشَّقَاقِ وَالتَّفَاقِ وَسُوءِ الْأَخْلَاقِ
وَسُوءِ الْمَنْظَرِ وَالْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَالْوَلَدِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رِضَاكَ
وَالْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالتَّارِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ.

Allōhumma innī a-ūdzu bika minasy-syakki wasy-syirki wasy-syiqōqi wan-nifāqi wa sū-il-akhilāqi wa sū-il-mangzhori wal-mungqolabi fil-māli wal-ahli wal-walad. Allōhumma innī as-aluka ridhōka wal-jannata wa a-ūdzu bika ming sakhotika wan-nār. Allōhumma innī a-ūdzu bika ming fitnatil-qobri wa a-ūdzu bika ming fitnatil-mahyā wal-mamāt.

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keraguan, syirik, percecokan, kemunafikan, buruk budi pekerti dan penampilan dan kepulauan yang jelek dalam hubungan dengan harta benda, keluarga dan anak-anak. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keridhoan-Mu dan surga, dan aku berlindung kepada-Mu dari pada murka-Mu dan siksa api neraka. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kubur, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan derita kematian.”

Pada saat sampai di rukun Yamani mengusap wajah atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan do'a:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

Bismil-lāhi wal-lōhu akbar.

“Dengan nama Allah, Allah Maha Besar.”

Diantara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Robbanā ātinā fid-dun-yā hasanataw-wa fil-ākhiroti hasanataw-wa qinā 'adzāban-nār.

“Wahai Tuhan kami, berilah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkan lah kami dari siksa api neraka.”

Dapat ditambah dengan do'a:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Wa adkhillnal-jannata ma'al-abrōr, yā 'azizu yā ghoffāru yā robbal-'ālamīn.

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

4. Putaran ke-4, membaca do'a di bawah ini dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُوْرًا وَسَعْيًا مَشْكُوْرًا وَذَنْبًا مَغْفُوْرًا وَعَمَلًا صَالِحًا مَقْبُوْلًا
وَتِجَارَةً لَّنْ تَبُوْرًا، يَا عَالِمَ مَا فِي الصُّدُوْرِ اَخْرِجْنِيْ يَا اللّٰهُ مِنَ الظُّلُمَاتِ اِلَى
النُّوْرِ. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمِ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَامَةَ مِنْ
كُلِّ اِثْمٍ وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالتَّجَاةَ مِنَ النَّارِ. رَبِّ قِنِّعْنِيْ بِمَا
رَزَقْتَنِيْ وَبَارِكْ لِيْ فِيْمَا اَعْطَيْتَنِيْ وَاخْلُفْ عَلَيَّ كُلَّ غَائِبَةٍ لِّيْ مِنْكَ بِخَيْرٍ.

Allōhummaj-'alhu hajjam-mabrūrow-wa sa'yam-masykūrow-wa
dzambam-maghfūrow-wa 'amalang shōliham-maqbūlaw-wa tijārotal-lang
tabūro, yā 'ālima mā fish-shudūri akhrijnī yā Allōhu minazh-zhulumāti
ilan-nūr. Allōhumma innī as-aluka mūjibāti rohmatika wa 'azā-ima
maghfirotika was-salāmata ming kulli itsmiw-wal-ghonīmata ming kulli
birriw-wal-fauza bil-jannati wan-najāta minan-nār. Robbi qonni'nī bimā
rozaqtanī wa bārik lī fīmā a'thoitanī wakhluf 'alayya kulla ghō-ibatil-lī
mingka bikhoir.

"Ya Allah, karuniakanlah haji yang mabrur, sa'i yang diterima, dosa yang diampuni, amal sholeh yang diterima dan usaha yang tidak akan mengalami rugi, wahai Tuhan Yang Maha Mengetahui apa-apa yang terkandung dalam hati sanubari keluarkanlah aku dari kegelapan kepada cahaya yang terang benderang. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu segala hal yang mendatangkan rahmat-Mu dan keteguhan ampunan-Mu dan keselamatan dari segala dosa dan keberuntungan yang mendapat berbagai kebaikan, keberuntungan memperoleh surga dan terhindar dari siksa api neraka. Tuhanku, puaskanlah aku dengan anugerah yang telah Engkau berikan kepadaku, berkatilah aku atas semua yang engkau anugerahkan kepadaku dan gantilah apa-apa yang ghaib dari pandanganku dengan kebajikan dari-Mu."

Pada saat sampai di rukun Yamani mengusap wajah atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan do'a:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

Bismil-lāhi wal-lōhu akbar.

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar."

Diantara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Robbanā ātinā fid-dun-yā hasanataw-wa fil-ākhiroti hasanataw-wa qinā 'adzāban-nār.

"Wahai Tuhan kami, berilah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkan lah kami dari siksa api neraka."

Dapat ditambah dengan do'a:

وَادْخُلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Wa adkhilnal-jannata ma'al-abrōr, yā 'azizu yā ghoffāru yā robbal-'ālamīn.

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

5. Putaran ke-5, membaca do'a di bawah ini dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ اَظْلِنِيْ تَحْتَ ظِلِّ عَرْشِكَ يَوْمَ لَا ظِلَّ اِلَّا ظِلُّكَ وَلَا بَاقِيَ اِلَّا وَجْهِكَ
وَأَسْقِنِيْ مِنْ حَوْضِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شُرْبَةً هَنِئَتْ مَرِيئَةً لَا
أَظْمَأُ بَعْدَهَا أَبَدًا. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلْتُكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَنَعِيْمَهَا وَمَا يُقَرِّبُنِيْ اِلَيْهَا مِنْ
قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا يُقَرِّبُنِيْ اِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ
أَوْ عَمَلٍ.

Allōhumma azhillanī taḥta zhilli ‘arsyika yauma lā zhilla illā zhilluka wa lā bāqiya illā wajhuka wa asqinī min ḥaudhi nabiyyika Muhammading shollal-lōhu ‘alaihi wa sallama syurbatan hanī-atam-mari-atal-la azhma-u ba’dahā abadā. Allōhumma innī as-aluka min khoiri mā sa-alaka minhu nabiyyuka Muhammading shollal-lōhu ‘alaihi wa sallama wa a-‘ūdzu bika ming syarri mas-ta-‘ādzaka minhu nabiyyuka Muhammadin shollal-lōhu ‘alaihi wa sallam. Allōhumma innī as-alukal-jannata wa na-‘imahā wa mā yuqorribunī ilaiḥā ming qoulin au fi’lin au ‘amaliw-wa a-‘ūdzu bika minan-nāri wa mā yuqorribunī ilaiḥā ming qoulin au fi’lin au ‘amalin.

“Ya Allah, lindungilah aku di bawah naungan singgasana-Mu pada hari tidak ada naungan selain naungan-Mu, dan tidak ada yang kekal kecuali Zat-Mu, dan berilah aku minuman dari telaga Nabi Muhammad saw. dengan minuman yang lezat, segar dan nyaman, sesudah itu aku tidak akan merasa haus selamanya. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebaikan yang dimohonkan oleh Nabi-Mu Muhammad saw. dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang dimintakan perlindungan oleh Nabi-Mu Muhammad saw. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu surga serta kenikmatannya dan apapun yang dapat mendekatkan aku kepadanya baik ucapan maupun amal perbuatan dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa api neraka dan apapun yang dapat mendekatkan aku kepadanya baik ucapan maupun amal perbuatan.”

Pada saat sampai di rukun Yamani mengusap wajah atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan do’a:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

Bismil-lāhi wal-lōhu akbar.

“Dengan nama Allah, Allah Maha Besar.”

Diantara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Robbanā ātinā fid-dun-yā hasanataw-wa fil-ākhiroti hasanataw-wa qinā ‘adzāban-nār.

“Wahai Tuhan kami, berilah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkan lah kami dari siksa api neraka.”

Dapat ditambah dengan do’a:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Wa adkhillnal-jannata ma’al-abrōr, yā ‘azīzu yā ghoffāru yā robbal-‘ālamīn.

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

6. Putaran ke-6, membaca do'a di bawah ini dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ اِنَّ لَكَ عَلَيَّ حُقُوفاً كَثِيْرَةً فَيَمَّا بَيْنِيْ وَبَيْنَكَ وَحُقُوفاً كَثِيْرَةً فَيَمَّا بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَلْقِكَ. اَللّٰهُمَّ مَا كَانَ لَكَ مِنْهَا فَاعْفِرْهُ لِيْ وَمَا كَانَ لِحَلْقِكَ فَتَحَمَّلْهُ عَنِّيْ
وَاعْنِيْ بِجَلَالِكَ عَنِ حَرَامِكَ وَبَطَاعَتِكَ عَنِ مَعْصِيَّتِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ
يَا وَاَسِعَ الْمَغْفِرَةِ. اَللّٰهُمَّ اِنَّ بَيْنَكَ عَظِيْمٌ وَوَجْهَكَ كَرِيْمٌ وَاَنْتَ يَا اَللهُ حَلِيْمٌ
كَرِيْمٌ عَظِيْمٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاَعْفُ عَنِّيْ.

Allōhumma inna laka 'alayya huqūqong katsirotang fīmā bainī wa bainaka wa huqūqong katsirotang fīmā bainī wa baina kholqik. Allōhumma mā kāna laka minhā faghfirhu li wa mā kāna likholqika fatahammalhu 'annī wa aghninī bijalālika 'an harāmika wa bithō'atika 'am-ma'shiyatika wa bifadhlika 'ammanng siwāka yā wāsi'al-maghfiroti. Allōhumma inna baitaka 'azhīmuw-wa wajhaka karīmuw-wa anta yā Allōhu ḥalīmunng karīmun 'azhīmunng tuhibbul-'afwa fa'fu 'annī.

"Ya Allah, sesungguhnya Engkau mempunyai hak kepadaku banyak sekali dalam hubunganku dengan Engakau dan Engaku juga mempunyai hak banyak sekali dalam hubunganku dengan makhluk-Mu. Ya Allah, apa yang menjadi hak-Mu kepadaku maka ampunilah diriku dan apa saja yang menjadi hak-Mu kepada makhluk-Mu maka tanggunglah dariku dan cukupkanlah aku dengan rizki-Mu yang halal hindarkanlah dari yang haram, dan dengan ta'at kepada-Mu hindarkanlah dari maksiat kepada-Mu, dan dengan anugerah-Mu hindarkanlah dari pada mengharapkan dari orang lain selain daripada-Mu wahai Tuhan Yang Maha Pengampun. Ya Allah, sesungguhnya rumah-Mu ini agung dan zat-Mu pun Mulia, dan Engakau Ya Allah, Maha penyabar, Maha Pemurah, Maha Agung yang sangat suka memberi ampunan, maka ampunilah aku."

Pada saat sampai di rukun Yamani mengusap wajah atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan do'a:

بِسْمِ اللّٰهِ وَاللّٰهِ اَكْبَرُ.

Bismil-lāhi wal-lōhu akbar.

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar."

Diantara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:’

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Robbanā ātinā fid-dun-yā hasanataw-wa fil-ākhiroti hasanataw-wa qinā ‘adzāban-nār.

“Wahai Tuhan kami, berilah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkan lah kami dari siksa api neraka.”

Dapat ditambah dengan do’a:

وَادْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Wa adkhillnal-jannata ma’al-abrōr, yā ‘azizu yā ghoffāru yā robbal-‘ālamīn.

“Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam.”

7. Putaran ke-7, membaca do’a di bawah ini dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْئَلُكَ اِیْمَانًا کَامِلًا وَیَقِیْنًا صَادِقًا وَرِزْقًا وَّاسِعًا وَحَلَالًا طَیِّبًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاکِرًا وَتَوْبَةً نُّصُوْحًا وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَاحَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالتَّجَاةَ مِنَ النَّارِ بِرَحْمَتِكَ يَا عَزِیزُ يَا غَفَّارُ. رَبِّ زِدْنِیْ عِلْمًا وَارْحَمْنِیْ بِالصَّالِحِیْنَ.

Allōhumma innī as-aluka imānang kāmīlaw-wa yaqīnang shōdiqow-wa rizqow-wāsi-‘aw-wa ḥalālang thoyyibaw-wa qolban khōsyi-‘aw-wa lisānang dzākirow-wa taubatan nashūḥaw-wa taubatang qoblal-maūt warōḥatan ‘ingdal-maūt wa maghfīrotaw-wa roḥmatam ba’dal-maūt wal-‘afwa ‘ingdal-ḥisāb wal-fauza bil-jannati wan-najāta minan-nāri biromatika yā ‘azīzu yā ghoffār. Robbi zidnī ‘ilmaw-wa alḥiqnī bish-shōlihīn.

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keimanan yang sempurna, keyakinan yang benar, rizki yang luas, halal dan baik, hati yang khusyu’, lidah yang selalu berdzikir (menyebut nama Allah), taubat yang diterima dan taubat sebelum mati, rohatan ketika mati (sekarat), pengampunan dan rahmat setelah mati, pengampunan ketika dihisab, keberuntungan memperoleh surga dan terhindar dari siksa api neraka dengan rahmat kasih sayang-Mu wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, wahai Tuhan Yang Maha Pengampun. Tuhanku, berilah aku

tambahan ilmu pengetahuan dan satukanlah aku dengan golongan orang-orang yang sholeh."

Pada saat sampai di rukun Yamani mengusap wajah atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan do'a:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

Bismil-lāhi wal-lōhu akbar.

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar."

Diantara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Robbanā ātinā fid-dun-yā hasanataw-wa fil-ākhiroti hasanataw-wa qinā 'adzāban-nār.

"Wahai Tuhan kami, berilah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkan lah kami dari siksa api neraka."

Dapat ditambah dengan do'a:

وَادْخُلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Wa adkhillnal-jannata ma'al-abrōr, yā 'azizu yā ghoffāru yā robbal-'ālamīn.

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

B. Do'a Sesudah Thawaf

1. Setelah selesai tujuh kali putaran bergeser sedikit ke sebelah kanan dari arah sudut Hajar Aswad menghadap bagian dinding Ka'bah (Multazam), dan berdo'a sesuai dengan harapannya/keinginannya dengan bahasa apapun. Salah satu do'a yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

اللَّهُمَّ يَا رَبَّ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ اعْتِقِ رِقَابَنَا وَرِقَابِ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَإِخْوَانِنَا
وَأَوْلَادِنَا مِنَ النَّارِ يَا ذَا الْجُودِ وَالْكَرَمِ وَالْفَضْلِ وَالْمَنِّ وَالْعَطَاءِ وَالْإِحْسَانِ.
اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ.
اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَقِفْ تَحْتَ بَابِكَ مُلْتَمِئٌ بِاعْتَابِكَ مُتَدَلِّلٌ بَيْنَ
يَدَيْكَ أَرْجُو رَحْمَتِكَ وَأَخْشَى عَذَابَكَ يَا قَدِيمَ الْإِحْسَانِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ

أَنْ تَرْفَعَ ذِكْرِي وَتَضَعَ وَزْرِي وَتُصْلِحَ أَمْرِي وَتُطَهِّرَ قَلْبِي وَتَتَوَرَّ لِي فِي قَبْرِي
وَتَغْفِرَ لِي ذَنْبِي وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ.

Allōhumma yā Robbal-baitil-‘atīqi a’tiq riqōbanā wa riqōba ābā-inā wa ummahātinā wa ikhwāninā wa aulādinā minan-nāri yā dzal jūdi wal-karomi wal-fadhli wal-manni wal-‘athō-i wal-ihsān. Allōhumma ahsin ‘āqibatānā fil-umūri kullihā wa ajirnā min khizyid-dun-yā wa ‘adzābil-ākhiroh. Allōhumma inni ‘abduka wabnu ‘abdika wāqifung tahta bābika multazimum bi-a’tābika mutadzallilun baina yadaika arjū rohmataka wa akhsyā ‘adzābaka yā qodīmal-ihsān. Allōhumma inni as-aluka ang tarfa-‘a dzikrī wa tadho-‘a wizrī wa tushliha amrī wa tutohhiro qolbī wa tunawwiro li fi qobrī wa taghfirli dzambi wa as-alukad-darojātil-‘ulā minal-jannah.

“Ya Allah yang memelihara rumah ini (Ka’bah), bebaskanlah diri kami, bapak dan ibu kami, saudara-saudara dan anak-anak kami dari siksa api neraka wahai Tuhan Yang Maha Pemurah, Maha Dermawan dan Yang Mempunyai Keutamaan, Kemuliaan, Kelebihan, Anugerah, Pemberian dan Kebajikan. Ya Allah, baguskanlah kesudahan segenap urusan kami dan jauhkanlah dari kehinaan dunia dan siksaan di akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu dan anak dari hamba-Mu yang tegak berdiri merapat di bawah pintu Ka’bah-Mu menundukkan diri di hadapan-Mu sambil mengharapakan rahmat-Mu, kasih sayang-Mu, dan takut akan siksa-Mu wahai Tuhan pemilik kebaikan yang abadi. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu agar Engkau tinggikan namaku, hapuskan dosaku, mudahkan segala urusanku, bersihkan hatiku, berilah cahaya kelak di dalam kuburku, ampuni dosaku dan aku memohon kepada-Mu martabat yang tinggi di surga.”

2. Shalat sunnat Thawaf 2 (dua) raka’at

Niat:

أُصَلِّي سُنَّةَ الطَّوَافِ رَكَعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لَهُ ق تَعَالَى - اللَّهُ أَكْبَرُ.

Usholli sunnatath-thowāfi rok’atini ba’diyyatal-lillāhi ta’ālā-Allōhu akbar.

“Saya niat shalat sunnat setelah thawaf dua raka’at karena Allah ta’ala.”

Pada setiap raka’at setelah surat al-Fatihah membaca suarat al-Kafirun 1 kali dan al-Ikhlash 1 kali.

3. Do'a setelah shalat sunnat Thawaf:

اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ تَعْلَمُ سِرِّيْ وَعَلَانِيَّتِيْ فَاقْبَلْ مَعْدِرَتِيْ وَتَعْلَمْ حَاجَتِيْ فَاعْطِنِيْ سُوْلي
وَتَعْلَمْ مَا فِيْ نَفْسِيْ فَاعْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ اِيْمَانًا دَائِمًا يُّبَاشِرُ
قَلْبِيْ وَيَقِيْنًا صَادِقًا حَتّٰى اَعْلَمَ اَنَّهُ لَا يُصِيْبُنِيْ اِلَّا مَا كَتَبْتَ لِيْ رِضًا مِنْكَ بِمَا
قَسَمْتَ لِيْ اَنْتَ وَلِيِّيْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِيْ مُسْلِمًا وَاَلْحِقْنِيْ بِالصّٰلِحِيْنَ.
اَللّٰهُمَّ لَا تَدْعُ لَنَا فِي مَقَامِنَا هٰذَا ذَنْبًا اِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا اِلَّا فَرَجْتَهُ وَلَا حَاجَةً
اِلَّا قَضَيْتَهَا وَيَسِّرْهَا فَيَسِّرْ اُمُوْرَنَا وَاَشْرَحْ صُدُوْرَنَا وَتَوَرِّ قُلُوْبَنَا وَاخْتِمِ
بِالصّٰلِحَاتِ اَعْمَالَنَا. اَللّٰهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِيْنَ وَاَحْيِنَا مُسْلِمِيْنَ وَاَلْحِقْنَا بِالصّٰلِحِيْنَ
عَبْرَ خَزَايَا وَلَا مَقْتُوْنِيْنَ.

Allōhumma innaka ta'lamu sirri wa 'alāniyati faqbal ma'dziroti wa ta'lamu hājati fa'thini su-li wa ta'lamu mā fi nafsī faghfirli dzunūbī. Allōhumma innī as-aluka imānang dā-imay-yubāsyrir qolbī wa yaqīnang shōdiqon ḥattā ḥattā a'lama annahu lā yushībunī illā mā katabta lī ridhom mingka bimā qosamta lī angta waliyyī fid-dun-yā wal-ākhiroti tawaffanī muslimaw-wa alḥiqnī bish-shōlihīn. Allōhumma lā tada' lanā fi maqōminā hādza dzamban illā ghofartahu wa lā hamman illā farrajtahu wa lā ḥājatan illā qodhoitahā wa yassartahā fayassir umūronā wasyroh shudūronā wa nawwir bish-shōlihāti a'mālanā. Allōhumma tawaffanā muslimīna wa alḥiqnā bish-shōlihīna ghoiro khozāyā wa lā maftūnīn.

"Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui rahasiaku yang tersembunyi dan amal perbuatanku yang nyata, maka terimalah ratapanku, dan Engkau Maha Mengetahui kebutuhanku, maka kabulkanlah permohonan-ku, dan Engkau Maha Mengetahui apa yang ada dalam hatiku, maka ampunilah dosaku. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keimanan yang tetap yang melekat terus dalam hati, keyakinan yang sungguh-sungguh sehingga aku dapat mengetahui bahwa tiada suatu yang menimpa padaku selain dari yang Engkau tetapkan bagiku, maka jadikanlah aku rela terhadap apapun yang Engkau berikan kepadaku karena Engkau penolongku di dunia dan akhirat, dan wafatkanlah aku dalam keadaan berserah diri kepada-Mu dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang shaleh. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan di tempat kami ini suatu dosa pun kecuali Engkau ampunkan, tiada suatu kesusahan hati kecuali Engkau lapangkan, tiada suatu hajat kebutuhan kecuali Engkau penuhi dan mudahkan, maka mudahkanlah segenap urusan kami dan lapangkanlah dada kami, terangkanlah hati kami dan terangilah semua amal

perbuatan kami dengan amal shaleh. Ya Allah, matikanlah kami dalam keadaan berserah diri kepada-Mu, juga hiduskanlah kami dalam keadaan berserah diri kepada-Mu, dan masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang shaleh tanpa kenistaan dan fitnah.”

C. Do'a Waktu Minum Air Zamzam

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَسَقَمٍ بِرَحْمَتِكَ
يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

**Allōhumma innī as-aluka ‘ilman-nāfi’aw-wa rizqow-wāsi’aw-wa syifā-am
ming kulli dā-iw-wa saqomim birohmatika yā arhamar-rōhimīn.**

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu pengetahuan yang bermanfa’at, rizki yang luas dan kesembuhan dari segala penyakit dan kepedihan dengan rahmat-Mu wahai Tuhan yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih.”

D. Do'a Sesudah Shalat Sunnat Mutlak di Hiihir Isma'il

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبِّيْ لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَاَنَا عَبْدُكَ وَاَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ
مَا اسْتَطَعْتُ، اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ اَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَاَبُوْءُ
بِدَنْبِيْ فَاعْفِرْ لِيْ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا
سَأَلَكَ بِهِ عِبَادُكَ الصّٰلِحُوْنَ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عِبَادُكَ
الصّٰلِحُوْنَ.

**Allōhumma angta robbī lā ilāha illā angta kholaqtanī wa ana ‘abduka wa
ana ‘alā ‘ahdika wa wa’dika mastatho’tu a’ūdzu bika ming syarri mā
shona’tu abū u laka bini’matika ‘alayya wa abū u bidzanbī faghfir lī
fainnahū lā yaghfirudz-dzunūba illā angta. Allāhumma innī as-aluka min
khoiri mā salaka bihī ‘ibādukas-shōlihūna wa a’ūdzubika ming syarri
mas-ta’ādzaka minhu ‘ibādukas-shōlihūna.**

“Ya Allah, Engkaulah Pemeliharaaku, tiada Tuhan selain Engkau yang telah menciptakan aku, Aku ini hamba-Mu, dan aku terikat pada janji dan ikatan pada-Mu sejauh kemampuanku. Aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang telah kuperbuat, aku akui segala nikmat dari-Mu kepadaku dan aku akui dosaku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tiada ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau Sendiri. Ya Allah, aku mohon pada-Mu, kebaikan yang diminta oleh hamba-hamba-Mu yang saleh. Dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang telah dimintakan perlindungan oleh hamba-hamba-Mu yang saleh.”

III. DO'A SA'I

A. Do'a Ketika Hendak Mendaki Bukit Shafa Sebelum Memulai Sa'i

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ وَرَسُولُهُ، إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ
مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا
وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Bismil-lāhir-rohmānir-rohīm. Abdau bimā bada -al-lōhu bihi wa rosūluhū, innas-shofā wal marwata ming sya'airil-lāhi faman hajjal-baita awi'tamaro falā junāha 'alaihi ay-yathowwafa bihimā wa mang tathowwa'a fa-innal-lōha syākirun 'alīm.

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Aku mulai dengan apa yang telah dimulai oleh Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau pun berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Penerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

B. Do'a di atas Bukit Shafa Ketika Menghadap Ka'bah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلَهُ ُ الْحَمْدُ، اللَّهُ أَكْبَرُ عَلَى مَا هَدَانَا وَالْحَمْدُ
لَهُ ka عَلَى مَا أَوْلَانَا. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
يُحْيِي وَيُمِيتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا
نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ.

Allōhu akbar Allōhu akbar Allōhu akbar wal-ḥamdu lillāhi Allōhu akbar 'alā mā hadānā wal-ḥamdu lillāhi 'alā mā aulānā. Lā ilāha illal-lōhu waḥdahū lā syarika lahū lahul-mulku wa lahul-ḥamdu yuhyi wa yumitu biyadihil-khoiru wa huwa 'alā kulli syai-ing qodir. Lā ilāha illal-lōhu waḥdahū lā syarika lahū ang-jaza wa'dahū wanashoro 'abdahū wahazamal-aḥzāba waḥdah, lāliāha illal-lāhu walā na'budu illā iyyāhu mukhlishīna lahud-dīna walau karihal-kāfirūn.

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar, atas petunjuk yang diberikan-Nya kepada kami, segala puji

bagi Allah atas karunia yang telah dianugerahkan-Nya kepada kami, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dialah yang menghidupkan dan mematikan, pada kekuasaan-Nya lah segala kebaikan dan Dia berkuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, yang telah menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tidak ada Tuhan selain Allah dan kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya dengan memurnikan (ikhlas) kepatuhan semata kepada-Nya walaupun orang-orang kafir membenci.”

C. Do'a Perjalanan Sa'i dari 1 s.d 7

1. Do'a perjalanan pertama dari Shafa ke Marwah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لَهُ ۖ مَ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ الْكَرِيمِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَا شَيْءَ قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ دَائِمٌ لَا يَمُوتُ وَلَا يَقُوتُ أَبَدًا بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Allōhu akbar, Allōhu akbar, Allōhu akbar. Allōhu akbar kabīrow-wal-hamdu lillāhi katsirow-wasubhānal-lōhil-'adzimi wabihiḥ-karīmi bukrotaw-wa ashilāw-waminal-laili fasjud lahū wa sabbih-hu lailang-thowilā. Lāilāha illal-llōhu waḥdahū ang-jaza wa'dahū wa nashoro 'abdahū wa hazamal-aḥzāba waḥdahū lā syai-a qoblahū walā ba'dahū yuhyi wayumitu wa huwa ḥayyung-dāimul-lā yamūtu walā yafūtu abadam-biyadihil-khoiru wa ilaihil-mashiru wahuwa 'alā kulli syai-ing-qodir.

“Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, dengan segala kebesaran-Nya. Segapa puji bagi Allah Yang Maha Agung dengan segala pujian-Nya yang tidak terhingga. Maha Suci Allah Yang Maha Agung dengan pujian, [44rrty Yang Maha Mulia di waktu pagi dan petang. Dan pada sebagian malam, bersujud dan bertasbih-lah pada-Nya sepanjang malam. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa yang menepati janji-Nya membela hamba-hamba-Nya yang menghancurkan musuh-musuh-Nya dan tidak ada sesuatu sebelum-Nya dan tidak ada sesuatu pun sesudah-Nya. Dialah yang menghidupkan dan mematikan dan Dia adalah Maha Hidup kekal tiada mati dan tiada musnah (hilang) untuk selama-lamanya. Hanya di tangan-Nyalah terletak kebajikan dan kepada-Nyalah tempat kembali dan hanya Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu”

Ketika melintas di antara dua pilar hijau, membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ
أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Robbigh-fir warham wa'fu wa takarrom wa tajāwaz 'ammā ta'lamu innaka ta'lamu mā lā na'lamu innaka antal-lōhul-a-'azzul-akrom.

"Tuhanku ampunilah, sayangilah, ma'afkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang tidak kami ketahui, sesungguhnya Engkau Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Pemurah."

Ketika mendekati Bukit Marwah, membaca do'a:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Innash-shofā wal-marwata ming sya-āiril-llāh, faman hajjal-baita awi'tamaro falā junāha 'alaihi ay-yaththowwafa bihimā wa mang tathowwa'a khoirong fa-innal-lōha syākirun 'alim.

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari syiar-syiar (kebesaran) Allah, maka barang siapa yang menunaikan ibadah haji ke Baitullah ataupun melaksanakan ibadah umroh, tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i diantara keduanya), dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan ikhlas, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

2. Do'a perjalanan kedua dari Marwah ke Shafa

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلَهُوَ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَدُّ
الصَّمَدُ، الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ
يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذَّلِّ وَكِبَرُهُ تَكْبِيرًا. اللَّهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ فِي كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ
أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ دَعْوَانَا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا كَمَا أَمَرْتَنَا إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ
الْمِيعَادَ. رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا. رَبَّنَا فَاغْفِرْ
لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ. رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى

رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ. رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ
 أَنْتَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَلَا يَخُوتَنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ
 وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ.

Allōhū akbar Allōhū akbar Allōhū akbar wa lillāhil-ḥamdu, lāilāha illal-
 lōhul-wāḥidul-fardush-shomad, al-ladzi lam yattakhidz shōḥibataw-walā
 waladaw-walam yakul-lahū syarikung fil-mulki wa lam yakul-lahū
 waliyyum-minadz-dzulli wa kabbirhu takbīrō. Allōhumma innaka qulta fī
 kitābikal-munazzali ud'ūni astajib lakum da'aunāka robbanā fagh-fir lanā
 kamā amartanā innaka lā tukhliful-mī'ād. Robbanā innanā samī'nā
 munādiyay-yunādī lil-imāni an-āminū birobbikum fa-āmanā. Robbanagh-
 fir-lanā dzunūbanā wa kaffir 'annā sayyiātinā wa tawaffa-nā ma'al-abrōr.
 Robbanā wa-ātinā mā wa-'at-tanā 'alā rusulika wa lā tukhjinā yaumal-
 qiyāmati innaka lā tukhliful-mī'ād. Robbanā 'alaika tawakkalnā wa ilaika
 anabnā wa ilaikal-mashīr. Robbanagh-fir-lanā dzunūbanā wali-
 ikhwāninal-ladzīna sabaqūnā bil-imāni walā taj'al fī-qulūbinā ghillal-
 lilladzīna āmanū robbanā innaka ro-ūfur-rohīm.

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, hanya bagi Allah lah segala pujian. Tiada ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tunggal dan tumpuan segala maksud dan hajat, yang tiada beristri dan tidak beranak, tidak bersekutu dalam kekuasaan. Tidak menjadi pelindung kehinaan. Agungkanlah Dia dengan segenap kebesaran. Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah berfirman dalam Al-Quran-Mu: "Berdo'a lah kepada-Ku nicsaya akan Kuperkenankan bagimu." Sekarang kami telah memohon kepada-Mu wahai Tuhan kami. Ampunilah kami seperti halnya Engkau telah janjikan kepada kami, sesungguhnya Engkau tidak menungkiri janji. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman (yaitu) "berimanlah kamu kepada Tuhanmu." Maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami dan wafatkanlah kami beserta orang baik-baik. Ya Tuhan kami berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantara rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji. Ya Allah, hanya kepada Engkau lah kami bertawakal dan hanya kepada Engkaulah tumpuan segala sesuatu dan kepada Engkaulah tempat kembali. Wahai Tuhan kami ampunilah dosa-dosa kami dan dosa semua saudara kami seiman yang telah mendahului kami dan jangan Engkau jadikan kedengkian dalam kalbu kami terhadap mereka yang telah beriman. Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pengasih dan Maha Penyayang."

Ketika melintas di antara dua pilar hijau, membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ
أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Robbigh-fir warham wa'fu wa takarrom wa tajāwaz 'ammā ta'lamu innaka ta'lamu mā lā na'lamu innaka antal-lōhul-a-'azzul-akrom.

"Tuhanku ampunilah, sayangilah, ma'afkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang tidak kami ketahui, sesungguhnya Engkau Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Pemurah."

Ketika mendekati Bukit Marwah, membaca do'a:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Innash-shofā wal-marwata ming sya-'āiril-llāh, faman hajjal-baita awi'tamaro falā junāha 'alaihi ay-yaththowwafa bihimā wa mang tathowwa'a khoirong fa-innal-lōha syākiron 'alim.

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari syiar-syiar (kebesaran) Allah, maka barang siapa yang menunaikan ibadah haji ke Baitullah ataupun melaksanakan ibadah umroh, tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i diantara keduanya), dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan ikhlas, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

3. Perjalanan ketiga dari Safa ke Marwah membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلَهُ الْحَمْدُ. رَبَّنَا أَنْتُمْ لَنَا نُورٌ نَا وَاعْفِرْ لَنَا إِنَّكَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْخَيْرَ كُلَّهُ عَاجِلَهُ وَاجِلَهُ وَأَسْتَغْفِرُكَ
لِذَنْبِي وَأَسْأَلُكَ رَحْمَتَكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Allōhu akbar, Allōhu akbar, Allōhu akbar wa lillāhil-ḥamd. Robbanā atmim lanā nūronā wagh-fir lanā innaka 'alā kulli syai-ing-qodir. Allōhumma inni as-alukal-khoiro kullahū 'ājilahū wa-as-taghfiruka li-dzanbī wa as-aluka rohmatuka yā-arhamar-rōhimin.

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Hanya bagi Allah semua pujian. Ya Allah, sempurnakanlah cahaya terang bagi kami, ampunilah kami,

sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon pada-Mu segala kebaikkan yang sekarang dan masa yang akan datang dan aku mohon ampunan pada-Mu akan dosaku serta aku mohon pada-Mu rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.”

Ketika melintas di antara dua pilar hijau, membaca do’a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Robbigh-fir warham wa’fu wa takarrom wa tajāwaz ‘ammā ta’lamu innaka ta’lamu mā lā na’lamu innaka antal-lōhul-a-‘azzul-akrom.

“Tuhanku ampunilah, sayangilah, ma’afkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang tidak kami ketahui, sesungguhnya Engkau Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Pemurah.”

Ketika mendekati Bukit Marwah, membaca do’a:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Innash-shofā wal-marwata ming sya-‘āiril-llāh, faman hajjal-baita awi’tamaro falā junāha ‘alaihi ay-yaththowwafa bihimā wa mang tathowwa’a khoirong fa-innal-lōha syākirun ‘alim.

“Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari syiar-syiar (kebesaran) Allah, maka barang siapa yang menunaikan ibadah haji ke Baitullah ataupun melaksanakan ibadah umroh, tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa’i diantara keduanya), dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan ikhlas, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.”

4. Perjalanan keempat dari Marwah ke Safa membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ، مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ كَأَ هَدَيْتَنِي لِلْإِسْلَامِ أَنْ لَا تَزِرْهُ مِنِّي حَتَّى تَتَوَفَّيَنِي

وَأَنَا مُسْلِمٌ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي سَمْعِي نُورًا وَفِي بَصَرِي نُورًا.
 اللَّهُمَّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ وَسْوَاسِ الصَّدْرِ
 وَشَتَاتِ الْأَمْرِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي اللَّيْلِ
 وَشَرِّ مَا يَلِجُ فِي النَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ مَا تَهَبُّ بِهِ الرِّيَّاحُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.
 سُبْحَانَكَ مَا عَبْدُكَ حَقَّ عِبَادَتِكَ يَا اللَّهُ سُبْحَانَكَ مَا ذَكَرْنَاكَ حَقَّ ذِكْرِكَ
 يَا اللَّهُ.

Allōhu akbar, Allōhu akbar, Allōhu akbar, wa-lillāhil-hamd, Allōhumma
 innī as-aluka min-khoiri mā ta'lamu wa a'ū-dzu-bika ming-syarri mā
 ta'lamu wa-ashtagfiruka ming-kulli mā-ta'lamu innaka angta-'allāmul-
 ghuyūb. Lāilāha illal-lōhul-malikul-ḥaqqul-mubīn. Muḥammadur-rosūlul-
 lōhi shōdiqul-wa'dil-amīn. Allōhumma innī as-aluka kamā hadaitanī lil-
 islāmi al-lā-tangzi'ahū min-nī ḥattā tatawaffanī wa anā muslim.
 Allōhummaj-'al fī qolbī nūrow-wa fī sam-'ī nūrow-wa fī bashorī nūrō.
 Allōhumma-syroh lī shodri wa yassri lī amri wa a'ūdzu-bika miw-
 wasāwisish-shodri wa syatātil-amri wa fitnatil-qobri. Allōhumma innī
 a'ūdzu-bika ming-syarri-mā yaliju fil-laili wa syarri-mā yaliju fin-nahāri
 wa ming-syarri-mā tahubbu bihir-riyāhu yā arhamar-rōhimin. Subḥānaka
 mā 'abad-nāka ḥaqqo 'ibādatika yā Allōhu subḥānaka mā dzakarnāka
 ḥaqqo dzikrika yā Allōhu.

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya bagi
 Allah. Ya Allah Tuhanku, aku mohon pada-Mu dari kebaikan yang Engkau tahu
 dan belindung pada-Mu dari kejahatan yang Engkau tahu, dan aku mohon
 ampun pada-Mu dari segala kesalahan yang Engkau ketahui, sesungguhnya
 Engkau Maha Mengetahui yang gaib. Tidak ada Tuhan selain Allah Maha Raja
 yang sebenar-benarnya. Muhammad utusan Allah yang selalu menepati janji lagi
 terpercaya. Ya Allah sebagaimana Engkau telah menunjuki aku memilih Islam,
 maka aku mohon kepada-Mu untuk tidak mencabutnya, sehingga aku meninggal
 dalam keadaan Muslim. Ya Allah, berilah cahaya terang dalam hati, telinga dan
 penglihatanku. Ya Allah, lapangkanlah dadaku dan mudahkan bagiku segala
 urusan. Dan aku berlindung pada-Mu dari godaan bisikan hati, kekacauan
 urusan dan fitnah kubur. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang
 bersembunyi di waktu malam dan siang hari, serta kejahatan yang dibawa angin
 lalu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih. Ya Allah,
 Maha Suci Engkau, kami tidak bisa menyembah-Mu dengan pengabdian yang
 semestinya. Ya Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak bisa menyebut-Mu (dzikir)
 dengan semestinya.

Ketika melintas di antara dua pilar hijau, membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Robbigh-fir warham wa'fu wa takarrom wa tajāwaz 'ammā ta'lamu innaka ta'lamu mā lā na'lamu innaka antal-lōhul-a-'azzul-akrom.

"Tuhanku ampunilah, sayangilah, ma'afkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang tidak kami ketahui, sesungguhnya Engkau Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Pemurah."

Ketika mendekati Bukit Marwah, membaca do'a:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Innash-shofā wal-marwata ming sya-'āiril-lāh, faman hajjal-baita awi'tamaro falā junāha 'alaihi ay-yaththowwafa bihimā wa mang tathowwa'a khoirong fa-innal-lōha syākirun 'alim.

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari syiar-syiar (kebesaran) Allah, maka barang siapa yang menunaikan ibadah haji ke Baitullah ataupun melaksanakan ibadah umroh, tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i diantara keduanya), dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan ikhlas, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

5. Perjalanan kelima dari Safa ke Marwah membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلَهُ يَ الْحَمْدُ. سُبْحَانَكَ مَا شَكَرْنَاكَ حَقَّ شُكْرِكَ يَا اللَّهُ سُبْحَانَكَ مَا أَعْلَى شَأْنُكَ يَا اللَّهُ، اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ لِيْئِنَّا الْإِيْمَانَ وَرَيْبَهُ فِي قُلُوْبِنَا وَكَرِهْ لِيْئِنَّا الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِيْنَ.

Allōhu akbaru Allōhu akbaru Allōhu akbaru wa lillāhil-hamd. Subhānaka mā syakarnāka haqqo syukrika yā Allōhu subhānaka mā a'lā sya-naka yā Allōh, Allōhumma ḥabbib ilainal-īmāna wa zayyinhu fi qulūbinā wa karrih ilainal-kufro wal-fusūqo wal-'ishyāna waj-'alnā minar-rōsyidīn.

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar dan segala puji hanya bagi Allah. Maha Suci Engkau, kami tidak mensyukuri-Mu dengan syukur yang semestinya Ya Allah, Maha Suci Engkau, alangkah Agung Zat-MU Ya Allah. Ya Allah, cintakanlah kami kepada iman dan hiaskanlah di hati kami dan tanamkanlah pada diri kami pada perbuatan kufur, fasik, dan durhaka dan jadikanlah kami dari golongan orang-orang yang mendapat petunjuk."

Ketika melintas di antara dua pilar hijau, membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Robbigh-fir warham wa'fu wa takarrom wa tajāwaz 'ammā ta'lamu innaka ta'lamu mā lā na'lamu innaka antal-lōhul-a-'azzul-akrom.

"Tuhanku ampunilah, sayangilah, ma'afkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang tidak kami ketahui, sesungguhnya Engkau Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Pemurah."

Ketika mendekati Bukit Marwah, membaca do'a:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Innash-shofā wal-marwata ming sya-'āiril-llāh, faman hajjal-baita awi'tamaro falā junāha 'alaihi ay-yaththowwafa bihimā wa mang tathowwa'a khoirong fa-innal-lōha syākirun 'alim.

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari syiar-syiar (kebesaran) Allah, maka barang siapa yang menunaikan ibadah haji ke Baitullah ataupun melaksanakan ibadah umroh, tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i diantara keduanya), dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan ikhlas, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebajikan lagi Maha Mengetahui."

6. Perjalanan keenam dari Marwah ke Safa membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلَهُ ٱ الْحَمْدُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا تَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ. اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ الْهُدٰى وَالتَّقٰى وَالْعَفَافَ

وَالْغِنَى. اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي تَقُولُ وَخَيْرًا مِمَّا تَقُولُ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالتَّارِ وَمَا تُقَرِّبُنِي إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ
فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ. اللَّهُمَّ بِنُورِكَ اهْتَدَيْنَا وَبِفَضْلِكَ اسْتَعْنَيْنَا وَفِي كَيْفِكَ وَإِنْعَامِكَ
وَعَطَائِكَ وَإِحْسَانِكَ أَصْبَحْنَا وَأَمْسَيْنَا أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَا قَبْلَكَ شَيْءٌ وَالْآخِرُ
فَلَا بَعْدَكَ شَيْءٌ وَالظَّاهِرُ فَلَا شَيْءٌ فَوْقَكَ وَالْبَاطِنُ فَلَا شَيْءٌ دُونَكَ
نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَلَسِ أَوْ الْكَسَلِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الْغِنَى وَنَسْأَلُكَ الْفَوْزَ
بِالْجَنَّةِ.

Allōhu akbaru Allōhu akbaru Allōhu akbaru wa lillāhil-hamd. Lā ilāha illal-lōhu wahdahū shodaqo wa'dahū wa nashoro 'abdashū wa hazamal-ahzāba wahdahū lā ilāha illal-lōhu wa lā na'budu illā iyyāhu mukhlīshīna lahud-dīna walau karihal-kāfirūn. Allōhumma innī as-alukal-hudā watuqō wal-'afāfa wal-ghinā. Allōhumma lakal-ḥamdu kal-ladzī naqūlu wa khoirom-mim-mā naqūl. Allōhumma innī as-aluka ridhōka wal-jannata wa-a-'ūdzubika ming sakhotika wan-nāri wa mā yuqorribunī ilaiha ming-qoulin au fi'lin au 'amal. Allōhumma binūrikah-tadainā wa bifadhlikas-taghnainā wa fi kanafika wa in'amika wa'athōika wa ihsānika ashbahnā wa amsainā angta-awwalu falaa qoblaka syaiuw-wal-aakhiru falaa ba'daka syaiuw-wadz-dzhoohiru falaa syai-a fauqoka wal-bhaatinu falaa syai-a duunaka na'uudzubika minal falasi awil-kasali wa'adzaabil qobri wafitnatil-ghina wan as-alukal-fauza bil-jannah.

"Allah Maha Besar Allah Maha Besar Allah Maha Besar dan segala puji hanya bagi Allah. Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa yang Maha menepati janji-Nya, yang Maha Menolong hamba-Nya dan yang Maha Mengalahkan musuh-musuh-Nya. Tidak ada Tuhan selain Allah dan kami tidak menyembah selain Dia dengan memurnikan kepatuhan kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir membenci. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketaqwaan, pengendalian diri, dan kekayaan. Ya Allah, hanya bagi-Mu lah segala puji seperti yang kami ucapkan dan bahkan lebih baik dari yang kami ucapkan. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ridho-Mu dan syurga dan aku berlindung kepada-Mu dari siksaan neraka dan apapun yang dapat mendekatkan aku padanya (neraka), baik ucapan maupun amal perbuatan. Ya Allah, hanya dengan nur Cahaya-Mu kami mendapat petunjuk, dengan pemberian-Mu kami merasa cukup, dan dalam naungan-Mu, nikmat-Mu, anugrah-Mu dan kebijakan-Mu jualah kami ini berada di waktu pagi dan petang. Dan Engkaulah yang mula pertama, tidak ada sesuatu pun yang ada sebelum-Mu dan Engkau pula lah yang paling akhir dan tidak ada sesuatu pun yang ada di belakang (sesudah-Mu). Engkaulah yang lahir (nyata),

maka tidak ada sesuatu pun di atas Engkau. Engkau pula lah yang bathil, maka tidak ada sesuatu pun di bawah-Mu. Kami berlindung kepada-Mu dari pailit, malas, siksa kubur dan fitnah kekayaan, dan kami memohon kepada-Mu kemenangan memperoleh surga.

Ketika melintas di antara dua pilar hijau, membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Robbigh-fir warham wa'fu wa takarrom wa tajāwaz 'ammā ta'lamu innaka ta'lamu mā lā na'lamu innaka antal-lōhul-a-'azzul-akrom.

"Tuhanku ampunilah, sayangilah, ma'afkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang tidak kami ketahui, sesungguhnya Engkau Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Pemurah."

Ketika mendekati Bukit Marwah, membaca do'a:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Innash-shofā wal-marwata ming sya-āiril-llāh, faman hajjal-baita awi'tamaro falā junāha 'alaihi ay-yaththowwafa bihimā wa mang tathowwa'a khoirong fa-innal-lōha syākirun 'alim.

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari syiar-syiar (kebesaran) Allah, maka barang siapa yang menunaikan ibadah haji ke Baitullah ataupun melaksanakan ibadah umroh, tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i diantara keduanya), dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan ikhlas, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

7. Perjalanan ketujuh dari Safa ke Marrwah membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لَهُ ن كَثِيرًا. اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيَّ الْإِيمَانَ وَرَيْبَهُ فِي قَلْبِي وَكَرِهْهُ إِلَيَّ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعُصْيَانَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الرَّاشِدِينَ.

Allōhu akbaru Allōhu akbaru Allōhu akbaru kabīrow-wal-ḥamdu lillāhi katsāro. Allōhumma ḥabbib ilainal-īmāna wa zayyinhu fi qulūbinā wa karrih ilainal-kufro wal-fusūqo wal-'ishyāna waj-'alnā minar-rōsyidīn.

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar dan segala puji hanya bagi Allah dengan pujian yang tidak terhingga. Ya Allah, cintakanlah kami kepada iman dan hiaskanlah di hati kami dan tanamkanlah pada diri kami pada perbuatan kufur, fasik, dan durhaka dan jadikanlah kami dari golongan orang-orang yang mendapat petunjuk."

Ketika melintas di antara dua pilar hijau, membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ
أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Robbigh-fir warham wa'fu wa takarrom wa tajawaz 'ammā ta'lamu innaka ta'lamu mā lā na'lamu innaka antal-lōhul-a-'azzul-akrom.

"Tuhanku ampunilah, sayangilah, ma'afkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang tidak kami ketahui, sesungguhnya Engkau Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Pemurah."

Ketika mendekati Bukit Marwah, membaca do'a:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Innash-shofā wal-marwata ming sya-'āiril-lāh, faman hajjal-baita awi'tamaro falā junāha 'alaihi ay-yaththowwafa bihimā wa mang tathowwa'a khoirong fa-innal-lōha syākirun 'alim.

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari syiar-syiar (kebesaran) Allah, maka barang siapa yang menunaikan ibadah haji ke Baitullah ataupun melaksanakan ibadah umroh, tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i diantara keduanya), dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan ikhlas, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebajikan lagi Maha Mengetahui."

D. Do'a di Bukit Marwah Setelah Selesai Sa'i

اللَّهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا وَعَلَى طَاعَتِكَ وَشُكْرِكَ أَعِنَّا وَعَلَى
غَيْرِكَ لَا تَكِلْنَا وَعَلَى الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ الْكَامِلِ جَمِيعًا تَوْفَّنَا وَأَنْتَ رَاضٍ عَنَّا.

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِتَرْكِ الْمَعَاصِي أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي وَارْحَمْنِي أَنْ أَتَكَلَّفَ مَا لَا يَغْنِيَنِي
وَارْزُقْنِي حُسْنَ النَّظَرِ فِيمَا يُرْضِيكَ عَنِّي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Allōhumma robbanā taqobbal minnā wa-‘āfinā wa’fu ‘annā wa ‘alā thō’atika wa syukrika a-‘innā wa ‘alā ghoirika lā takilnā wa ‘alal-īmāni wal-islāmīl-kāmīlī jamiāng-tawaffanā wa-angta rōdin ‘annā. Allōhummar-ḥamni bitarkil-ma’āshi abadam-mā-abqoitani warhamni an-atakallafa mā lā ya’ni-ni warzuqni ḥusnan-nandzhorī fī mā yurdhika ‘anni yā arhamar-rōhimīn.

“Ya Allah Ya Tuhan kami, terimalah amalan kami, berilah perlindungan kepada kami, maafkanlah kesalahan kami dan berilah pertolongan kepada kami untuk taat dan bersyukur kepada-Mu. Janganlah Engkau jadikan kami bergantung selain kepada-Mu. Matikanlah kami dalam iman dan islam secara sempurna dalam keridoan-Mu. Ya Allah rahmatilah kami sehingga mampu meninggalkan segala kejahatan selama hidup kami, dan rahmatilah kami sehingga tidak berbuat hal yang tidak berguna, dan karuniakan lah kepada kami sikap pandang yang baik terhadap apa-apa yang membuat-Mu ridho terhadap kami. Wahai Tuhan yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.”

IV. TAHALLUL

A. Doa Ketika Menggunting Rambut

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ. الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا هَدَانَا وَالْحَمْدُ لَهُضَ عَلَى مَا
أَنْعَمَنَا بِهِ عَلَيْنَا. اللَّهُمَّ هَذِهِ نَاصِيَّتِي فَتَقَبَّلْ مِنِّي وَاعْفِرْ ذُنُوبِي. اللَّهُمَّ اغْفِرْ
لِلْمُحَلِّقِينَ وَالْمَقْصُورِينَ يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ. اللَّهُمَّ اثْبُتْ لِي بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةً
وَامْحُ عَنِّي بِهَا سَيِّئَةً، وَارْفَعْ لِي بِهَا عِنْدَكَ دَرَجَةً.

Allōhu akbaru Allōhu akbaru Allōhu akbaru. Al-ḥamdu lil-lāhi ‘alā mā hadānā wal-ḥamdu lil-lāhi ‘alā mā an’amanā bihi ‘alainā. Allōhumma hādzihi nāshiyati fataqobbal minni waghfir dzunūbī. Allōhummagh-fir lil-muḥalliqīna wal-maksūrīna yā wāsī’al maghfiroti. Allōhumrats-but li bikulli sya’rotin ḥasanataw-wamhu ‘anī bihā sayyiataw-warfa’ li bihā ‘ingdaka darojah.

“Allah Maha Besar Allah Maha Besar Allah Maha Besar. Segala puji hanya bagi Allah yang telah member petunjuk kepada kami, dan segala puji bagi Allah tentang apa-apa yang telah Allah karuniakan kepada kami. Ya Allah, ini ubun-ubun-ku, maka terimalah dariku (amal perbuatanku) dan ampunilah dosa-dosaku. Ya Allah, ampunilah orang-orang yang mencukur dan memendekkan rambutnya. Wahai Tuhan Yang Maha Luas ampunannya. Ya Allah, tetapkanlah

untuk diriku setiap helai rambut kebajikan dan hapuskanlah untukku dengan setiap helai rambut kejelekan, dan angkatlah derajatku di sisi-Mu.”

B. Doa Setelah Menggunting Rambut

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَضَىٰ عَنَّا مَنَاسِكَنَا، اللَّهُمَّ زِدْ إِيمَانًا وَيَقِينًا وَعَوْنًا وَاعْظِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ.

Alḥamdu lil-lāhil-ladzī qodhō ‘annā manāsikanā, allōhumma zidnā imānaw-wa yaqīnaw-wa ‘aunaw-waghfir lanā wa liwālidainā wa li sāl-il-muslimīna wal-muslimāt.

“Segala puji hanya bagi Allah yang telah menyelesaikan manasik kami, Ya Allah, tambahkanlah kepada kami iman, keyakinan dan pertolongan dan ampunilah kami, kedua orang tua kami, dan seluruh kaum muslimin dan muslimat.”

V. DO'A DI MUZDALIFAH DAN DI MINA

A. Do'a Ketika Sampai di Muzdalifah

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذِهِ مُزْدَلِفَةٌ جُمِعَتْ فِيهَا أَلْسِنَةُ مُخْتَفِلَةٍ تَسْأَلُكَ حَوَائِجَ مُتَوَعِّةٍ فَاجْعَلْنِي مِمَّنْ دَعَاكَ فَاسْتَجَبْتَ لَهُ وَتَوَكَّلَ عَلَيْكَ فَكَفَيْتَهُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Allōhumma inna hādzihi muzdalifata jumi‘at fihā alsinatum-mukhtalifatung tas-aluka ḥawāija mutanawwi‘atang faj’alnī mimmang da‘āka fastajabta lahū wa tawakkala ‘alalika fakafaitahū yā arhamar-rōhimīn.

“Ya Allah sesungguhnya ini Muzdalifah. Telah berkumpul bermacam-macam bahasa yang memohon kepada-Mu hajat (keperluan) yang beraneka ragam. Maka masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang memohon kepada-Mu, lalu Engkau penuhi permintaannya, yang berserah diri kepada-Mu lalu Engkau lindungi dia. Wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.”

B. Do'a Ketika Sampai di Mina

اللَّهُمَّ هَذِهِ مِنِّي فَأَمْنُنْ عَلَيَّ بِمَا مَنَنْتَ بِهِ عَلَيَّ أَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِي طَاعَتِكَ.

Allōhumma hādzihi minā famnun ‘alayya bimā manangta bihī ‘alā auliyā-ika wa ahli thō-‘atik.

“Ya Allah, tempat ini adalah Mina, maka anugerahilah aku apa yang telah Engkau anugerahkan kepada orang-orang yang dekat dan taat kepada-Mu.”

VI. DO'A THAWAF WADA' DAN SESUDAH THAWAF WADA'

A. Do'a Tawaf Wada' (Dibaca Setiap Putaran)

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اَللّٰهُمَّ اِيْمَانًا بِكَ وَتَصَدِيقًا بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَأْدُكَ إِلَىٰ مَعَادٍ. يَا مُعِيذُ أَعِدْنِي يَا سَمِيعُ أَسْمِعْنِي يَا جَبَّارُ اجْبُرْنِي يَا سَتَّارُ اسْتُرْنِي يَا رَحْمَنُ ارْحَمْنِي يَا رَدَادُ ارْدُدْنِي إِلَىٰ بَيْتِكَ هَذَا وَارْزُقْنِي الْعَوْدَ ثُمَّ الْعَوْدَ كَرَاتٍ بَعْدَ مَرَاتٍ تَأْتِيُونَ عَابِدُونَ سَاجِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ. اَللّٰهُمَّ احْفَظْنِي عَنْ يَمِينِي وَعَنْ يَسَارِي وَمِنْ قُدَامِي وَمِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي وَمِنْ فَوْقِي وَمِنْ تَحْتِي حَتَّىٰ تُوَصِّلَنِي إِلَىٰ أَهْلِي وَبَلَدِي. اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ وَأَطْوِلْنَا الْأَرْضَ. اَللّٰهُمَّ أَصْحَبْنَا فِي سَفَرِنَا وَاحْلُقْنَا فِي أَهْلِنَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ وَيَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Bismillāhi Allōhu akbaru subhānal-lōhi wal-ḥamdu lillāhi wa-lā ilāha illal-lōhu wallōhu akbaru walā ḥaula walā quwwata illā bil-lāhil-'aliyyil-adzīm, wash-sholātu was-salāmu 'alā rosūlil-lāhi shollal-lōhu 'alaihi wasallam. Allōhumma imānam-bika wa tashdiqom-bi kitābika wa wafā-'am-bi-'ahdika wat-tibā-'al-li sunnati nabiyyika muhammading-sholal-lōhu-'alaihi wasallam. Innal-ladzi farodho 'alaikal-qur'-āna larōd-duka ilā ma-'ād. Yā mu-'idu a-'idnī yā samī-'u asmi'-nī yā jabbāruj-burnī yā sattārus-turnī yā rohmānur-hamni yā roddādur-dudnī ilā baitika hādzā warzuqnīl-'audza tsummal-'auda karrōtim-ba'da marrōting tā-ibūna 'ābidūna sā-ihūna lirobbinā hāmidūna shodaqol-lōhu wa'dahū wa nashoro 'abdahū wa hazamal-aḥzāba waḥdah. Allōhummaḥ-fazh-nī 'ay-yamīnī wa 'ay-yasārī wa ming-quddāmī wa miw-warō-i zhohrī wa ming-fauqī wa ming-taḥtī ḥattā tuwassilanī ilā ahli wa baladī. Allōhumma hawwin 'alainas-safaro wa athwi' lanal-ardh. Allōhumma ash-ḥibnā fī safarinā wakhluf-nā fī ahlinā yā arhamar- rōḥimīna wa yā robbal-'ālamīn.

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah dan segala puji hanya kepada Allah tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Besar, tiada daya (untuk

memperoleh manfaat) dan tiada kekuatan (untuk menolak kesulitan) kecuali dengan pertolongan dari Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar, Sholawat dan Salam bagi Jungjungan Rasulullah saw. Ya Allah, aku datang kemari karena iman kepada-Mu, membenarkan kitab-Mu, memenuhi janji-Mu dan karena menuruti sunnah nabi-Mu Muhammad saw. Sesungguhnya Tuhan yang menurunkan Al-Quran kepadamu niscaya memulangkan kamu ke tempat kembali. Wahai Tuhan Yang Kuasa mengembalikan, kembalikan aku ke tempatku, wahai Tuhan Yang Maha Mendengar, dengarlah (kabulkanlah) permohonanku, wahai Tuhan Yang Maha Memperbaiki, perbaikilah aku, wahai Tuhan Yang Maha Pelindung, tutupilah aibku, wahai Tuhan Yang Maha Kasih Sayang, sayangilah aku, wahai Tuhan Yang Maha Kuasa mengembalikan, kembalikanlah aku ke ka'bah ini dan berilah aku rizki untuk mengulangnya berkali-kali, dalam keadaan bertaubat dan beribadah, berlayar menuju Tuhan kami sambil memuji, Allah Maha Menepati Janji-Nya membantu hamba-hambanya, dan menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya. Ya Allah, periharalah aku dari kanan, kiri, depan dan belakang, dari sebelah atas dan bawah sampai Engkau mengembalikan aku kepada keluarga dan tanah ariku. Ya Allah permudahkanlah perjalanan bagi kami, lipatkan bumi bagi kami. Ya Allah sertailah kami dalam perjalanan, dan gantilah kedudukan kami dalam keluarga yang ditinggal, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih melebihi segala pengasih, wahai Tuhan Yang Memelihara seluruh alam."

B. Do'a Sesudah Tawaf Wada'

Do'a ini dibaca sesudah selesai Tawaf Wada' di Multajam sambil berdiri menghadap atau searah dengan pintu Ka'bah.

اَللّٰهُمَّ اِنَّ الْبَيْتَ بَيْتَكَ وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ وَاِبْنُ عَبْدِكَ وَاِبْنُ اُمَّتِكَ حَمَلْتَنِيْ عَلَى مَا
سَخَّرْتَ لِيْ مِنْ خَلْقِكَ حَتّٰى سَيَّرْتَنِيْ اِلَى بِلَادِكَ وَبَلَّغْتَنِيْ بِنِعْمَتِكَ حَتّٰى
اَعْنَتَنِيْ عَلَى قَضَاءِ مَنَاسِكَكَ. فَاِنْ كُنْتُ رَضِيْتُ عَنِّيْ فَارْزُقْ عَنِّيْ رِضًا، وَاِلَّا
فَمَنْ اِلَّا اَنْ عَلَيَّ قَبْلَ تَبَاعُدِيْ عَنْ بَيْتِكَ هَذَا اَوْ اَنْ اُنْصِرَافِيْ اِنْ اَذْنْتَ لِيْ غَيْرَ
مُسْتَبْدَلٍ بِكَ وَلَا بِبَيْتِكَ وَلَا رَاغِبًا عَنْكَ وَلَا عَنْ بَيْتِكَ، اَللّٰهُمَّ اَصْحِبْنِيْ
الْعَاقِبَةِ فِيْ بَدَنِيْ وَالْعِصْمَةِ فِيْ دِيْنِيْ وَاَحْسِنْ مُنْقَلَبِيْ وَاَرْزُقْنِيْ طَاعَتَكَ مَا
اَبْقَيْتَنِيْ وَاجْمَعْ لِيْ خَيْرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ اِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. اَللّٰهُمَّ لَا

تَجْعَلْ هَذَا آخِرَ الْعَهْدِ بَيْنَكَ الْحَرَامِ وَإِنْ جَعَلْتَهُ آخِرَ الْعَهْدِ فَعَوِّضْنِي عَنْهُ
الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Allōhumma innal-baita baituka wal-'abda 'abduka wabnu-'abdika wabnu-
amatika ḥamaltani 'alā mā sakh-khorta lī min kholqika ḥattā sayyartani
ilā bilādika wa balaghtani bini'matika ḥattā a-'angta-nī 'alā qodō-i
manāsikik. Faing-kungta rodhita 'an-nī fazdad 'annī ridhō, wa illā
famunnal-āna 'alayya qobla tabā-'udī 'am-baitika hādza awānung-shirōfi
in adzinta lī ghoiro mustabdalim-bika walā bi baitika walā rōghiban
'angka walā 'ambaitik. Allōhumma ash-shib-niyal-'āfiyata fī badanī wal-
'ishmata fī dīnī wa aḥsim-mungqolabī warzuqni thō'ataka mā abqoita-nī
wajma'-lī khoirod-dun-yā wal-ākhiroti innaka 'alā kulli syai-ing qodir.
Allōhumma lā taj-'al hādza ākhirol-'ahdi bi-baitikal-harōmi wa ing-
ja'altahū ākhirol-'ahdi fa 'awwidhni 'anhul-jannata bi rohmatika yā
arḥamar-rōhimin. Āmin yā robbal-'ālamīn.

"Ya Allah, rumah ini adalah rumah-Mu, aku ini hamba-Mu anak hamba-Mu yang
lelaki dan anak hamba-Mu yang perempuan. Engkau telah membawa aku di
dalam hal yang Engkau sendiri memudahkannya untuk ku sehingga Engkau
jalankan aku ke negeri-Mu ini dan Engkau telah menyampaikan aku dengan
nikmat-Mu juga, sehingga Engkau menolong aku untuk menunaikan ibadah haji.
Jika Engkau rela padaku, maka tambahkanlah keridoan itu padaku. Jika tidak,
maka tuntaskan sekarang sebelum aku jauh dari rumah-Mu ini. Sekarang sudah
waktunya aku pulang, jika Engkau izinkan aku dengan tidak menukar sesuatu
dengan Engkau (Dzat-Mu) atau pun rumah-Mu tidak benci pada-Mu dan tidak
juga benci pada rumah-Mu. Ya Allah, bekalilah aku ini dengan afiat pada
tubuhku, tetap menjaga agamaku, baik kepulanganku, dan berilah aku taat
setiap kepada-Mu selama-lamanya selama Engkau membiarkan aku hidup, dan
kumpulkanlah bagiku kebajikan dunia dan akhirat. Sesungguhnya Engkau Maha
Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, janganlah Engkau jadikan waktu ini masa
terakhir bagiku dengan rumah-Mu. Sekiranya Engkau jadikan bagiku masa
terakhir, maka gantilah surga untukku, dengan rahmat-Mu, wahai Tuhan Yang
Maha Pengasih dari segala yang maha pengasih. Amin. Wahai Tuhan Pemelihara
seluruh sekalian alam."

VII. DO'A ZIARAH DI MADINAH

A. Do'a Masuk Kota Madinah

اَللّٰهُمَّ هَذَا حَرَمُ رَسُوْلِكَ فَاجْعَلْهُ وِقَايَةً مِّنَ النَّارِ وَاَمَانَةً مِّنَ الْعَذَابِ وَسُوءِ
الْحِسَابِ.

Allōhumma hādzā ḥaromu rosūlika faj-‘alhu wiqōyatam-minan-nāri wa amānatam-minal-‘adzābi wa sū-il-hisāb.

“Ya Allah, negeri ini adalah Tanah Haram Rasul-Mu Muhammad Saw, maka jadikanlah penjaga bagiku dari neraka, aman dari siksa, dan buruknya hisab (perhitungan di hari Kemudian).”

B. Do’a Masuk Masjid Nabawi

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ. رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَأَدْخِلْنِي فِيهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Bismillāhi wa ‘alā millati rosūlil-lāhi robbi adkhil-nī mudkhola shidqiw-wa akhrijnī mukhroja shidqiw-waj-‘al lī mil-ladungka shulthōnan-nashīro. Allōhumma sholli ‘alā sayyidinā muhammadiw-wa-‘alā āli sayyidinā muhammad, waghfir-lī dzunūbī waftah lī abwāba rohmatika wa adkhilnī fihā yā arhamar-rōhimin.

“Dengan Nama Allah dan atas agama Rasulullah. Ya Allah masukkanlah aku dengan cara masuk yang benar, dan keluarkan lah pula aku dengan cara keluar yang benar, dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Junjuran kami Muhammad saw., dan keluarganya. Ampunilah dosaku, bukannya pintu rahmat-Mu bagiku dan masukanlah aku ke dalamnya, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.”

C. Do’a Salam Ketika Berada di Makam Rasulullah SAW.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَفْوَةَ اللَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حَبِيبَ اللَّهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّكَ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّكَ بَلَّغْتَ الرِّسَالَةَ وَأَدَّيْتَ الْأَمَانَةَ وَنَصَحْتَ الْأُمَّةَ وَجَاهَدْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ صَلَاةً دَائِمَةً إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ آتِهِ الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَالدرَجَةَ الرَّفِيعَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ إِنَّكَ لَا تَخْلِفُ الْمِيعَادَ.

Assalāmu ‘alaika yā rosūlal-lōhi wa rohmatul-lōhi wa barokātuh. Assalāmu ‘alaika yā nabiyyal-lōh. Assalāmu ‘alaika yā shofwatal-lōh. Assalāmu ‘alaika yā habībal-lōh. Asyhadu al-lā ilāha illal-lōhu waḥdahū lā syarika-lahū wa annaka ‘abduhū wa rosūluh. Wa asyhadu annaka ballaghtar-risālata wa addaital-amānata wa nashohtal-ummata wa jāhadta fī sabīlil-lāhi fa shollal-lōhu ‘alaika sholātang-dāimatan ilā yaumid-dīn. Allōhumma ātihil-wasīlata wal fadhīlata wad-darojatar-rofi-‘ata wab-‘ats-hu maqōmam-mahmūdānil-ladzī wa ‘attahu innaka lā tukhliful mī-‘ād.

“Selamat sejahtera atasmu wahai Rasulullah, rahmat Allah dan berkah-Nya utukmu. Selamat sejahtera atasmu wahai Nabiyulloh, selamat sejahtera atasmu wahai makhluk pilihan Allah. Selamat sejahtera atasmu wahai kekasih Allah. Aku berasaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa yang tidak ada sekutu Bagi-Nya dan sesungguhnya engkau adalah hamba-Nya dan utusan-Nya, dan aku bersaksi sesungguhnya engkau telah benar-benar menyampaikan risalah, engkau telah menyampaikan amanat, engkau telah memberi nasihat kepada umat, engkau telah berjihad di jalan Allah, maka sholawat yang abadi dan salam yang sempurna utukmu sampai hari kiamat. Ya Allah, berikanlah kepada beliau kemuliaan dan martabat yang tinggi serta bangkitkan dia di tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan kepadanya, sesungguhnya Engkau tidak akan mengingkarnya.”

D. Do’a Salam Kepada Abu Bakar As Sidiq R.A.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ، أَسْلَامٌ عَلَيْكَ يَا صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ فِي الْغَارِ. أَسْلَامٌ عَلَيْكَ يَا مَنْ أَتَقَّقَ مَالَهُ كُلَّهُ فِي حُبِّ اللَّهِ وَحُبِّ رَسُولِهِ. جَزَاكَ اللَّهُ عَنْ أُمَّةٍ رَسُولِ اللَّهِ خَيْرَ الْجَزَاءِ. وَلَقَدْ خَلَفْتَ رَسُولَ اللَّهِ أَحْسَنَ الْخَلَفِ، وَسَلَكْتَ طَرِيقَهُ وَمِنْهَاجَهُ خَيْرَ سُلُوكٍ وَنَصَرْتَ الْإِسْلَامَ وَوَصَلْتَ الْأَرْحَامَ وَلَمْ تَزَلْ قَائِمًا بِالْحَقِّ حَتَّى آتَاكَ الْيَقِينُ. فَالسَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalāmu ‘alalika yā kholīfata rosūlil-lāh, assalāmu ‘alaika yā shōhiba rosūlil-lāhi fil ghōr, assalāmu ‘alaika man angfaḳo māluhū kullahū fī hubbil-lāhi wa hubbi rosūlih. Jazākal-lōhu ‘an ummati rosūlil-lāhi khoirol-jazā. Wa laḳod kholafta rosūlal-lōhi aḥsanal kholafi wa salakta thoḥriqohū wa minhājahū khoiro sulūkiw-wa nashor-tal-islāma wa washoltal-arhāma wa lang tazal qōimam-bil-haqqi ḥatā atākal yaqīn. Fas-salāmu ‘alaika wa rohmatul-lāhi wa barokātuh.

"Selamat sejahtera padamu wahai kholifah Rasulullah, selamat sejahtera padamu wahai teman Rasulullah di dalam Gua, selamat sejahtera padamu wahai orang yang mendermakan semua hartanya karena cinta kepada Allah dan rasul-Nya. Semoga Allah membalas dengan sebaik-baiknya balasan dari umat Rasulullah dan sesungguhnya engkau telah menggantikan Rasulullah sebagai khalifah yang baik, dan engkau telah menempuh jalan dan jejaknya dengan sebaik-baiknya, engkau telah membela Islam, engkau telah menghubungkan sillaturahmi, dan engkau senantiasa menegakkan kebenaran sampai akhir hayat. Maka selamat sejahtera padamu dan rahmat serta berkat Allah juga utukmu.

E. Do'a Salam Kepada Umar bin Khatab R.A.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُظْهَرَ الْإِسْلَامِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا فَارُوقَ. السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَنْ نَطَقْتَ بِالصَّوَابِ وَكَفَلْتَ الْأَيْتَامَ وَوَصَلْتَ الْأَرْحَامَ وَقَوَّيَ بِكَ الْإِسْلَامَ. السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Assalāmu 'alaika yā muzh-hirol-islām. Assalāmu 'alaika yā fārūq. Assalāmu 'alaika yā man natoqta bish-showābi wa kafaltal-aitāma wa washoltal-arhāma wa qowiya bikal-islām. Assalāmu 'alaika wa rohmatullōh.

"Selamat sejahtera padamu wahai Penyebar Islam. Selamat sejahtera padamu wahai orang yang tegas memisahkan yang benar dengan yang salah. Selamat sejahtera wahai orang yang senantiasa berkata dengan benar, engkau telah menjamin anak yatim, engkau telah menghubungkan sillaturahmi dan denganmu lah Islam telah teguh dan kuat. Selamat sejahtera dan rahmat Allah jua padamu.

F. Do'a Ketika di Raudah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ َ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ. يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَلِوَالِدَيَّ وَأَجْدَادِي وَجَدَّاتِي وَأَقَارِبِي وَإِخْوَانِي وَمَشَائِجِي وَلِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اللَّهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرَ
اللَّهُ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تُشَفِّعَ فِيَّ نَبِيَّكَ وَرَسُولَكَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ. وَأَنْ تُوجِبَ لِي
الْمَغْفِرَةَ كَمَا أَوْجَبْتَهَا لِمَنْ جَاءَهُ فِي حَيَاتِهِ. اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ أَوَّلَ الشَّافِعِينَ وَأَنْجَحِ
السَّائِلِينَ وَأَكْرِمِ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ بِمَنِّكَ وَكَرَمِكَ يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ.
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا كَامِلًا وَبَيِّنَاتٍ صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَا يُصْنِئُنِي إِلَّا مَا
كَتَبْتَ لِي وَ عِلْمًا نَافِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَحَلَالًا طَيِّبًا
وَعَمَلًا صَالِحًا مَقْبُولًا وَتِجَارَةً لَنْ تَبُورَ.

اللَّهُمَّ اشْرَحْ صُدُورَنَا وَاسْتُرْ عُيُوبَنَا وَاعْفِرْ ذُنُوبَنَا وَآمِنْ خَوْفَنَا وَاخْتِمِ
بِالصَّالِحَاتِ أَعْمَالَنَا وَتَقَبَّلْ زِيَارَتَنَا وَرُدَّنَا مِنْ غُرَبَتِنَا إِلَى أَهْلِنَا وَأَوْلَادِنَا
سَالِمِينَ غَانِمِينَ غَيْرَ خَرَايَا وَلَا مَفْتُونِينَ وَاجْعَلْنَا مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ مِنْ
الَّذِينَ لَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ. رَبَّنَا لَا تُرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ
لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ. رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ
يَقُومُ الْحِسَابُ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ
وَالْحَمْدُ لَهُ ۝ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Bismil-lāhir-rohmānir-rohīm. alḥamdu lil-lāhi robbil-‘ālamīna hamday-
yuwāfi ni’amahū wa yukāfi-u mazīdah. Yā robbanā lakal-hamdu kamā
yambaghī li jalālī wajhika wa ‘adzhīmī shultōnik. Wa shallal-lāhu ‘alā
sayyidinā muhammadiw-wa ‘alā ālihī wa shohbihi ajma-‘in.
Allōhummagh-fir-li dzunūbī wa liwālidayya wa ajdādī wa jaddātī wa
aqōribī wa ikhwānī wa masyāyikhī wa li jamī-‘il mu‘minīna wal mu‘mināti
wal muslimīna wal muslimātil-ahyā-i minhum wal-amwāti bi rohmatika
yā arḥamar-rōhimin. Allōhumma innaka qulta wa qoulukal-ḥaqqu wa lau
annahum idz-zholamū anfgusahum jā-ū-ka fash-taghfaryl-lōha wash-

taghfaro lahumur-rosūlu lawajadul-lōha tawwābar-rohīmā. Allōhumma innī as-aluka ang tusyaffi'a fiyya nabīyyaka wa rosūlaka muhammadang shollal-lōhu 'alalihi wa sallama yauma lā yangfa-'u māluw-wa lā banūna illā man atal-lōha bi qobling salīm. Wa ang-tūjiba liyal-maghfirota kamā aujabtahā limang jā-ahu fi ḥayātih. Allōhummaj-'alhu awwalasy-syāfi-'īna wa angjahas-sāilīna wa akromal-awwalīna wal-ākhirīna limannika wa karomika yā akromal-akromīn. Allōhumma innī as-aluka i-mānang kāmīlaw-wa yaqīnang shōdiqon hattā a'lama annahū lā yushībunī illā mā katabta lī wa 'ilman nāfi-'aw-wa qolban khōsyi-'aw wa lisānang dzākirow-wa rizkow wāsi-'aw wa halālang thoyyibaw-wa 'amalang shōliham-maqhbūlaw-wa tijārotal-lang-tabūr. Allōhummasy-roh sudūronā wastur 'uyūbanā waghfir dzunūbanā wa āmin khoufanā wakhtim bish-shōlihāti a'-mālanā wa taqobbal ziyārotanā wa ruddanā min-gurbatinā ilā ahlinā wa-aulādinā sālīmīna ghōnimīna ghoiro khozāyā wa lā mafthūnīna waj-'al nā min 'ibādikash-shōlihīna minal-ladzīna lā khoufun 'alaihim wa lā hum yakhzanūn. Robbanā lā tuzigh qulūbanā ba'da idz-hadaitanā wa hab lanā mil-ladungka rohmatan innaka angtal wahhāb. Robbighfir-lī wa liwālidayya wa lil mu'minīna yauma yaqūmul hisāb. Subhāna robbika robbil-'izzati 'amā yashifūna wa salāmūn 'alal mursalīna wal ḥamdu lil-lāhi robbil-'ālamīn.

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang memelihara sekalian alam. Pujian yang memadai nikmatnya mengimbangi tambahan kenikmatannya. Wahai Tuhan kami, bagi-Mu segala puji yang layak bagi keagungan Dzat-Mu dan kebesaran kekuasaan-Mu. Sholawat dan salah semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad saw, keluarga dan sahabat-sahabatnya semua. Ya Allah ya Tuhanku, ampunilah dosa-dosaku, dosa kedua orang tuaku, datuk ku, nenek ku, dan semua kaum kerabatku, saudara-saudaraku dan guru-guruku, sekalian orang-orang mukmin dan mukminat, juga muslimin dan muslimat baik yang hidup maupun yang telah mati dengan limpahan rahmat-Mu wahai Tuhan yang paling Pengasih. Ya Allah sesungguhnya Engkau telah berfirman dan firman-Mu adalah benar. dan jika sekiranya mereka sungguh telah mendzolimi diri mereka sendiri, lantas mereka datang kepadamu (wahai Muhammad) lalu memohon ampun kepada Allah, Rosululloh saw memohon ampun untuk mereka. Tentulah mereka mendapati Allah itu Maha Penerima Ampun lagi Maha Penyayang. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu Engkau memberikan kewenangan syafaat kepada nabi dan rasul-Mu, rasul untukku pada hari di mana harta benda dan anak-anak tidak dapat memberikan pertolongan, kecuali orang yang datang kepada Allah dengan hari yang selamat (bebas dari syirik dan penyakit nifaq). Dan berilah kepastian ampunan untukku sebagaimana Engkau telah memastikan memberi ampunan bagi orang yang datang kepada Rasul di waktu hidupnya. Ya Allah ya Tuhanku, jadikanlah nabi Muhammad saw. orang yang pertama member syafa'at, yang paling berhasil diantara orang-orang yang memohon dan paling mulia dari golongan mereka terdahulu dan terakhir dengan anugerah dan kemurahan-Mu

wahai Tuhan Yang Maha Mulia lagi Maha Pemurah. Ya Allah ya Tuhanku aku memohon kepada-Mu keimanan yang sempurna, keyakinan yang benar, sehingga aku dapat meyakini bahwa tida sesuatu bencana yang akan menimpa kepadaku kecuali apa yang telah Engkau tetapkan kepadaku. Aku memohon ilmu yang manfa'at, hati yang khusus, lidah yang berdzikir, rizki yang melimpah yang halal dan baik, amal shaleh yang diterima, serta perdagangan yang tidak rugi. Ya Allah ya Tuhan kami, lapangkanlah dada kami, tutupilah keburukan kami, ampunilah dosa kami, tentramkanlah hati kami dari ketakutan, sudahilah amalan kami dengan kebajikan, terimalah ziarah kami ini, kembalikanlah kepada kami dari keterasingan kami kepada ahli dan keluarga kami di dalam keadaan selamat dan sejahtera, berhasil tanpa mendapat kenistaan dan bencana, dan jadikanlah kami termasuk hamba-hamba-Mu yang shaleh yaitu dari golongan mereka yang tidak merasa takut dan tidak pula merasa bersedih hati. Ya Allah ya Tuhan kami, janganlah Engkau palingkan hati kami sesudah Engkau member petunjuk kepada kami, dan limpahkanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi. Ya Tuhanku, ampunilah dosaku, dosa kedua orang tuaku serta seluruh mu'minin dan mu'minat pada hari perhitungan seluruh amal. Maha Suci Tuhanmu Tuhan Yang Maha Mulia dari apa yang mereka sifatkan dan salam sejahtera kepada Rosul serta segenap puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam."

G. Do'a Salam Waktu Berziarah di Baqi'

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ. وَأَتَاكُمْ مَا تُوْعَدُونَ عَدَا مُؤْجِلِينَ وَإِنَّا إِن شَاءَ
اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِأَهْلِ الْبَقِيعِ الْعَرْقَدِ.

Assalāmu 'alaikum dāro qoumim mu-minīn. Wa atākum mā tū-'adūna
ghodam mu-ajjilīna wa innā ingsyā-allōhu bikum lāhīqun. Allōhummagh-
fir li ahlil-baqi-'ilghorqod.

"Salam sejahtera atas engkau hai (penghuni) tempat kaum yang beriman! Apa yang dijanjikan kepadamu yang masih ditangguhkan besok itu, pasti akan dating kepadamu, dan kami insya Allah akan menyusulmu. Ya Allah, ampunilah ahli Baqi al-Ghorqod."

H. Do'a Salam kepada Sayyidina Usman bin Affan

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ذَا التَّوْرَيْنِ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ. السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ثَالِثَ
الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ. السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُجَهَّزَ جَيْشِ الْعُسْرَةِ بِالتَّقْدِ وَالْعَيْنِ
وَجَامَعَ الْقُرْآنِ بَيْنَ الدَّفَتَيْنِ جَزَاكَ اللَّهُ عَنْ أُمَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلِّمْ خَيْرَ الْجَزَاءِ. اللَّهُمَّ ارْضَ عَنْهُ وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ وَاکْرِمْ مَقَامَهُ وَأَجْزِلْ ثَوَابَهُ
آمِينَ.

Assalāmu ‘alaika yā dzan-nūrīni ‘utsmānab-na ‘affān. Assalāmu ‘alaika yā tsālitsal-khulafā-ir-rōsyidīn. Asslāmu ‘alaika yā mujahhiza jaisyil-‘usroti binnaqdi wal-‘aini wa jāmi-‘al-qur-āni bainad-dafataini jazākal-lōhu ‘an ummati roūlil-lāhi shollal-ōhu ‘alaihi wa sallama khoirol-jazā. Allōhummar-dho ‘anhu war-fa’ darojatahu wakrim maqōmahu wa ajzil tsawābahu, āmīn.

“Salam sejahtera atas engkau wahai Utsman bin ‘Affan yang memiliki dua cahaya. Salam sejahtera atas engkau wahai khalifah yang ketiga. Salam sejahtera atas engkau wahai orang yang mempersiapkan, membiayai bala tentara di masa perang yang sulit (perang Tabuk) dengan harta dan peralatan, yang telah menghimpun al-Qur’an dalam suatu lembaran (kitab tersusun). Semoga Allah memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan kepadamu dari ummat Rosulullah saw. Ya Allah, ridhoilah dia, tinggikan derajatnya, muliakanlah kedudukannya dan berilah imbalan pahala, aamiin.”

I. Salam kepada Sayyidina Hamzah R.A. dan Mus’ab bin Umar R.A. di Uhud.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَمَّ النَّبِيِّ سَيِّدَنَا حَمَزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا
أَسَدَ اللَّهِ وَأَسَدَ رَسُولِ اللَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَ الشُّهَدَاءِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ
يَا مُصْعَبَ بْنِ عُمَيْرٍ يَا قَاعِدَ الْمُخْتَارِ، يَا مَنْ أَثْبَتَ قَدَمَيْهِ عَلَى الرِّمَاهِ حَتَّى
أَتَاهُ الْيَقِينُ.

Assalāmu ‘alaika yā ‘amman-nabiyya sayyidanā ḥamzatab-na ‘abdil mutholib. Assalāmu ‘alaika yā asadal-lōhi wa asada rosūlil-lāh. Assalāmu ‘alaika yā sayyidasy-syuhadā. Assalāmu ‘alaika yā mush-‘abib-na ‘umairi yā qō-‘idal mukhtār, yā man atsбата qodamaihi ‘alar-rimāhi ḥattā atāhul-yaqīn.

“Salam sejahtera atas engkau wahai paman Nabi, sayidina Hamzah bin Abdul Mutholib. Salam sejahtera atas engkau wahai singa Allah dan singa Rosulullah. Salam sejahtera atas engkau wahai penghulu syuhada. Salam sejahtera atas engkau wahai Mus’ab bin ‘Umair wahai pahlawan pilihan, yang meneguhkan kedua kakinya di atas bukit Rimah sampai gugur.”

J. Salam Kepada Para Syuhada di Uhud

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا شُهَدَاءَ أُحُدٍ. اللَّهُمَّ اجْزِهِمْ عَنِ الْإِسْلَامِ وَأَهْلِهِ وَأَفْضَلَ
الْجَزَاءِ وَارْفَعْ دَرَجَاتِهِمْ وَأَكْرِمْ مَقَامَهُمْ بِفَضْلِكَ وَكَرَمِكَ يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ.

Assalāmu ‘alaikum yā syuhadā-a uhud. Allōhummaj-zihim ‘anil-islāmi wa ahlahu wa afdholal-jazā-i war-fa’ darojātihim wak-rim maqōmahum bifadhlika wa karomika yā akromal-akromin.

“Salam sejahtera atasmu wahai para syuhada Uhud. Ya Allah, berilah mereka semua ganjaran karena Islam dan para pemeluknya dengan ganjaran yang paling utama dan tinggikanlah derajat mereka dan muliakan kedudukan mereka dengan keagungan-Mu dan kemurahan-Mu wahai Tuhan Yang Paling Pemurah.”

K. Do’a Meninggalkan Kota Madinah

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَلَا تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ بِنَبِيِّكَ
وَحُطَّ أَوْزَارِي بِزِيَارَتِهِ وَأَصْحِبْنِي فِي سَفَرِي السَّلَامَةِ وَيَسِّرْ رُجُوعِي إِلَى
أَهْلِي وَوَطَنِي سَالِمًا، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Allōhumma sholli wa sallim ‘alā muhammadiw-wa ‘alā āli muhammadiw-wa lā taj’alhu ākhirol-‘ahdi binabiyyika wa huththo auzārī biziyārotihi wa ash-hibnī fi safaris-salāmata wa yassir-rujū-‘ī ilā ahli wa wathonī sālimā, yā arḥamar-rōḥimīn.

“Ya Allah, limpahkanlah rahmat, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. dan keluarganya dan jangan jadikan kunjungan ini sebagai kunjungan terakhir kedatanganku kepada Nabi-Mu, hapuskanlah segala dosaku dengan menziarahinya dan sertakan keselamatan dalam perjalananku serta mudahkanlah kepulanganku ini menuju keluargaku dan tanah airku dengan selamat wahai Tuhan Yang Maha pengasih dari yang paling pengasih.”

VIII. DO’A DALAM PERJALANAN PULANG

A. Do’a Sebelum Berangkat Pulang

1. Shalat sunnat safar ketika hendak pulang dari bepergian 2 (dua) roka’at
Niat:

أُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ لِرُجُوعِ السَّفَرِ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli rok’ataini li rujū-‘is-safari sunnatan lil-lāhi Ta’ālā.

“Saya niat shalat dua rakaat karena hendak pulang dari bepergian jauh, sunnah karena Allah Ta’ala.”

Pada raka'at pertama, setelah surat al-Fatihah membaca surat al-Kafirun dan raka'at kedua membaca surat al-Ikhlash.

Setelah salam membaca do'a:

اَللّٰهُمَّ بِكَ اَسْتَعِيْنُ وَعَلَيْكَ اَتَوَكَّلُ. اَللّٰهُمَّ ذَلِّلْ صُعُوْبَةَ اَمْرِيْ وَسَهِّلْ عَلَيَّ مَشَقَّةَ سَفَرِيْ وَارْزُقْنِيْ مِنْ اَحْسَنِ اَكْثَرِ مِمَّا اَطْلُبُ وَاَصْرِفْ عَنِّيْ كُلَّ شَرٍّ. رَبِّ اَشْرَحْ لِيْ صَدْرِيْ وَيَسِّرْ لِيْ اَمْرِيْ. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْتَحْفِظُكَ وَاسْتَوْدِعُكَ نَفْسِيْ وَدِيْنِيْ وَاَهْلِيْ وَاَقَارِبِيْ وَكُلَّ مَا اَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَيْهِمْ بِهٖ مِنْ اٰخِرَةِ وَدُنْيَا. فَاحْفَظْنَا اَجْمَعِيْنَ مِنْ كُلِّ سُوْءٍ يَا كَرِيْمُ. سُبْحَانَكَ اَللّٰهُمَّ وَتَحِيَّاتُهُمْ فِيْهَا سَلَامٌ، وَاٰخِرُ دَعْوَاهُمْ اِنْ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ اَلْعٰلَمِيْنَ. وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ وَسَلَّم.

Allāhumma bika asta'īnu wa 'alaika atawakkalu. Allāhumma dzallil-lī shu'ūbata amrī, wa sahhil 'alayya masyaqqata safarī, warzuqnī minal khoiri aktsaro mimmā athlubu, washrif 'annī kulla syarrin. Robbisy-rahli shodri, wayas-sir lī amrī. Allāhumma innī astahfizhuka wa astaudi'uka nafsī wa dinī wa ahli wa aqāribī wa kulla mā an'amta 'alayya wa 'alaihim bihī min ākhīrotin wa dunyā. Fahfazhnā ajma'īna min kulli sūin yā karīm. Subhānakal-lōhumma wa taḥiyyatuhum fihā salām, wa ākhīru da'wāhum anil-ḥamdu lillāhi robbil-'ālamīn. Wa shollal-lōhu 'alā sayyidinā Muḥammadin wa 'alā ālihi wa shohbihi wa sallam.

"Ya Allah, kepada Engkau aku memohon pertolongan dan kepada Engkau aku berserah diri. Ya Allah, mudahkanlah segala kesulitanku dan mudahkanlah kesukaran perjalananku. Berikanlah kepadaku rezeki yang baik-baik lebih banyak daripada yang ku minta, dan palingkanlah dariku segala kejahatan. Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah urusanku. Ya Allah, aku mengharapakan pemeliharaan-Mu dan aku titipkan kepada-Mu diriku, agamaku, keluargaku, kerabat-kerabatku dan segala nikmat yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada mereka, baik mengenai akhirat maupun dunia. Peliharalah kami semua dari segala rupa keburukan, wahai Tuhan Yang Pemurah. Aku mengakui kesucian-Mu. Ya Allah, kata penghormatan mereka (yang mereka ucapkan di dalam surga) ialah salam dan akhir seruan mereka 'Segala Puji milik Allah, Tuhan semesta alam.' Dan semoga Allah memberi rahmat dan keselamatan atas penghulu kami, Nabi Muhammad saw., keluarganya, dan para sahabatnya."

2. Do'a keluar dari tempat tinggal

بِسْمِ اللَّهِ أَمَنْتُ بِاللَّهِ، بِسْمِ اللَّهِ تَوَجَّهْتُ بِاللَّهِ، بِسْمِ اللَّهِ اعْتَصَمْتُ بِاللَّهِ،
بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

Bismillāhi āmantu billāh, Bismillāhi tawajjahtu billāh, Bismillāhi-tashomtu billāh, Bismillāhi tawakkaltu ‘alal-lōhi lā ḥaula wa lā quwwata illā billāhil-‘azhīm.

“Dengan nama Allah, aku beriman kepada Allah. Dengan nama Allah, aku hadapkan diriku kepada Allah. Dengan nama Allah, aku berlindung kepada Allah. Dengan nama Allah, aku berserah diri kepada Allah. Tak ada daya dan upaya kecuali atas pertolongan Allah yang Maha Luhur lagi Maha Agung.”

B. Do’a Setelah Duduk di Dalam Kendaraan

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ. وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ
وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ سُبْحَانَهُ
وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ.

Bismillāhi majrēhā wa mursāhā inna robbi laghofūrur-roḥīm. Wa mā qodarul-lōha ḥaqqo qodrihī wal-ardlu jamī’an qobdlotuhū yaumal-qiyāmati was-samāwātu mathwiyyātun biyamīnhī subḥānahū wa ta’āla ‘am-ma yusyrikūn.

“Dengan nama Allah di waktu berlayar dan berlabuh, sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari qiamat, dan langit digulung dengan kekuasaan-Nya. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.”

C. Do’a Sewaktu Kendaraan Mulai Bergerak

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ. سُبْحَانَ الَّذِي
سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ. اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ فِي
سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى. اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا
هَذَا وَاَطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ. اَللّٰهُمَّ اَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْاَهْلِ.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ.

Bismil-lāhir-roḥmānir-roḥīm. Allōhu akbar, Allōhu akbar, Allōhu akbar. Subḥānal-ladzi sakhkhoro lanā ḥādza wa mā kunnā lahū muqrinīn. Wa innā ilā robbinā lamungqolibūn. Allōhumma innā nas-aluka fī safarinā ḥādza-l-birro wat-taqwā wa minal-‘amali mā tardhō. Allōhumma antash-shōhibu fis-safari wal-kholifatu fil-ahli. Allōhumma innī a’ūdzu bika miw-wa’tsā-is-safari wa kābbatil-mangzhori wa sū-il-mungqolabi fil-māli wal-ahli.

“Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Maha Suci Allah yang telah menundukkan kendaraan ini buat kami, padahal kami tidak kuasa menundukkannya. Dan sesungguhnya kami pasti akan kembali kepada Tuhan kami. Ya Allah sesungguhnya kami memohon kepada-Mu dalam perjalanan kami ini kebaikan dan tawqa serta amal perbuatan yang Engkau ridloi. Ya Allah mudahkanlah perjalanan kami ini dan singkatkan kejauhannya. Ya Allah Engkau adalah kawan dalam perjalanan, dan pelindung terhadap keluarga yang ditinggalkan. Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesukaran dalam bepergian dan pemandangan yang menyedihkan serta yang tidak membawa kebaikan, baik mengenai harta benda maupun keluarga.”

D. Do’a Ketika Tiba di Rumah/Kampung Halaman

Sesampainya di kampung halaman dianjurkan melaksanakan shalat 2 (dua) raka’at sebagai tanda syukur telah kembali dengan selamat, dan disunnatkan mengerjakan shalatnya di masjid di dekat rumahnya.

Niat:

أُصَلِّي سُنَّةً لِلشُّكْرِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى.

Usholli sunnatal-lisy-syukri rok’ataini lil-lāhi ta-‘āla.

“Aku niat shalat sunnat dalam rangka syukur (atas nikmat) dua raka’at karena Allah Ta’ala.”

Pada raka’at pertama setelah surat al-Fatihah membaca:

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Yā ḥayyu yā qoyyūmu birohmatika yā arḥamar-rōḥimīn. (27 kali)

Pada raka’at kedua setelah surat al-Fatihah membaca surat at-Tin 1 kali.

Setelah selesai shalat hendaklah membaca do'a:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَصَرَنِي بِقَضَاءِ نُسُكِي وَحَفَظَنِي مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ حَتَّى أَغُودَ
إِلَى أَهْلِي. اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْ حَيَاتِيْ بَعْدَ الْحَجِّ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الصّٰلِحِيْنَ.

**Alḥamdu lil-lāhil-ladzī nashoronī biqodhō-i nusukī wa ḥafadhonī miw-
wa'tsā-is-safari ḥattā a-'ūda ilā ahli. Allōhumma bārik fī ḥayātī ba'dal-hajji
waj-'alni minash-shōlihīn.**

"Segala puji bagi Allah yang telah memberikan pertolongan kepadaku dengan melaksanakan ibadah haji dan telah menjaga diriku dari kesulitan bepergian sehingga aku dapat kembali lagi kepada keluargaku. Ya Allah, berkatilah dalam hidupku setelah melaksanakan haji dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang shaleh."

UMROH / HAJI PLUS TANPA FULUS

PELUANG BERIBADAH SAMBIL CARI BAROKAH REZEKI
DARI PT. ARMINAREKA PERDANA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PT. ARMINAREKA PERDANA Tours & Travel sebagai penyelenggara perjalanan ibadah Umrah dan Haji Plus sejak tahun 1990 memiliki tujuan mulia untuk mewujudkan keinginan, impian, niat umat muslim untuk berangkat umroh dan haji, dan meningkatkan taraf hidup umat Islam. Kami memberikan **SOLUSI** bagi umat muslim yang ingin mewujudkan impiannya ke **BAITULLAH** tanpa terhalang biaya atau daftar tunggu yang terlalu lama seperti pada pemberangkatan haji reguler.

Kami menawarkan 3 (tiga) pilihan untuk memudahkan Anda Umroh / Haji Plus:

1. Bayar Uang Muka (DP) dulu, sisanya dibayar **LUNAS**,
2. Bayar Uang Muka (DP) dulu, sisanya dibayar **ANGSURAN** (min Rp 500rb per transfer),
3. Bayar Uang Muka (DP) **SAJA**, sisanya dibayar dari hasil usaha dengan mendaftarkan jamaah lain.

ARMINAREKA menawarkan **terobosan** cara yang mudah dan cepat menuju Baitullah, sebagai jawaban atas solusi untuk menunaikan Rukun Islam ke-5, mensejahterakan keluarganya, dan menegakkan eksistensi Umat Islam. Yakni setiap jamaah yang mendaftar, baik **LUNAS** atau baru membayar **Uang Muka** (DP) saja, akan mendapatkan **HAK USAHA** untuk mendaftarkan jamaah lain.

- ❖ Terobosannya adalah cukup membayar Uang Muka (DP) sehingga terdaftar sebagai jamaah di ARMINAREKA PERDANA
- ❖ Dengan terdaftar sebagai jamaah, Anda mendapatkan **Voucher** dan **Hak Usaha** untuk mengajak orang lain
- ❖ **Hak usaha** adalah lisensi untuk mengajak orang lain mendaftar di ARMINAREKA dan mendapatkan komisi
- ❖ Komisi yang diterima dapat Anda gunakan untuk **mensejahterakan** keluarga Anda dahulu atau untuk **melunasi** pembayaran

❖ Pilihan diatas menjadi solusi karena **TIDAK RESIKO** dan **SANGAT MUDAH**

PT. ARMINAREKA PERDANA merupakan penyelenggara umroh dan haji plus terbesar no.1 di Indonesia

TIDAK RESIKO - Karena Anda langsung terdaftar sebagai calon jamaah dan uang muka (DP) yang Anda bayarkan akan diganti dengan **VOUCHER**. Voucher bisa Anda gunakan untuk keberangkatan sendiri, atau dijual ke orang lain yang akan **pergi ibadah saja** (Anda tetap memiliki Hak Usaha).

SANGAT MUDAH - Jumlah Umat Islam di Indonesia 80% dari total populasi, Setiap umat Islam ingin pergi ke Baitullah, dan Umat Islam yang telah pergi ke Baitullah ingin dapat berulang kembali. Jadi, peluangnya masih sangat besar.

CARA MEMULAI

- ❖ Tetapkan **NIAT** untuk berangkat Umrah atau Haji plus
- ❖ Isi formulir pendaftaran dengan mengisi data secara lengkap
- ❖ Transfer uang muka (DP) ke Rekening atas nama **PT. ARMINAREKA PERDANA**
- ❖ Lakukan silaturahmi dan **sosialisasikan** program ini kepada kerabat, teman atau siapa saja umat Islam
- ❖ Lakukan **pemasaran** program ini melalui **media offline** (brosur, dll) dan **media online** (webe, dll)

UANG MUKA (DP)

- ❖ Uang muka (DP) sebagai jamaah UMRAH sebesar Rp 3.500.000,- (uang muka akan diganti dengan voucher umrah senilai US\$350)
- ❖ Uang muka (DP) sebagai jamaah HAJI PLUS sebesar Rp 5.000.000,- (uang muka akan diganti dengan voucher haji plus senilai US\$500)

HASIL HAK USAHA

Apabila berhasil mendaftarkan Jamaah, maka Anda akan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil **PENDAFTARAN** orang yang Anda Ajak:

- ❖ Rp. 1.500.000 jika mendaftarkan orang lain sebagai jamaah Umrah
- ❖ Rp. 2.500.000 jika mendaftarkan orang lain sebagai jamaah Haji Plus

Hasil **PRESTASI** Anda:

- ❖ Rp. 500.000 /pasang

Hasil **PEMBINAAN**

- ❖ Rp. 1.000.000 /pasang
- ❖ Bagi hasil usaha langsung diberikan pada saat jamaah yang diajak telah mendaftar, baik sudah lunas ataupun baru bayar **uang muka (DP)**
- ❖ Pembayaran hasil usaha ditransfer ke rekening Anda, pada hari Kamis dan akan dipotong biaya admin sebesar 10%

ILUSTRASI HASIL USAHA

Berikut merupakan ilustrasi perhitungan yang akan Anda peroleh kalau Anda mengajak orang untuk bergabung atau mengajak orang ikut Umroh / Haji Plus,

Jamaah	Komisi Umroh	Komisi HAJI Plus
1 orang	Rp 1.500.000	Rp 2.500.000
2 orang	Rp 3.500.000	Rp 5.500.000
3 orang	Rp 5.500.000	Rp 8.500.000
4 orang	Rp 7.000.000	Rp 11.000.000
5 orang	Rp 9.500.000	Rp 14.500.000
6 orang	Rp 12.000.000	Rp 18.000.000
7 orang	Rp 14.000.000	Rp 21.000.000
8 orang	Rp 16.500.000	Rp 24.000.000
9 orang	Rp 19.000.000	Rp 28.000.000
10 orang	Rp 21.000.000	Rp 31.000.000

*Komisi (bagi hasil) tersebut diatas belum dipotong biaya administrasi 10%

Perhitungan Hasil Kemitraan :

Contoh :

Jika Anda Mendaftarkan 1,2 atau 3 orang jama'ah maka Anda akan mendapatkan hasil sebagai berikut :



Diagram Kemitraan :

L/MS LIMA UTAMA SUKSES
Divisi Marketing

Adalah suatu diagram untuk memudahkan setiap mitra usaha menghitung hasil usaha yang diperoleh bila mendaftarkan lebih dari tiga jama'ah



Sesuai ilustrasi diatas, Anda bisa berangkat **UMRAH** dengan biaya **Rp 3.500.000** dan mengajak **orang lain** (baik langsung berangkat atau hanya mendaftar sebagai jamaah) sebagai **solusi** melunasi sisa pembayaran Paket Umrah.

INFO LANJUT HUBUNGI

RUDI RIYANTO, MSc.

- ❖ E mail : r.riyanto76@gmail.com, kab_center@yahoo.com, kab4center@gmail.com
- ❖ Phone : 08131869256, 085310135381
- ❖ Facebook : www.facebook.com/mazroed
- ❖ Blog : <http://karyaagungbersama.blogspot.com/>

Karya Agung Bersama dibuat sebagai wadah kelompok mitra ARMINAREKA dibawah jalur RUDI RIYANTO untuk memastikan pengembangan optimal mitra untuk mendapatkan manfaat sebesar-besarnya